

Ace skripsi/12/3 - 2019
JWS

**PENGARUH PIUTANG MURABAHAH, ISTISNA, DAN QARDH
TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK KANTOR
CABANG MEDAN BALAI KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

ASTRI ANISA PULUNGAN
NPM. 1501270087



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Ace skripsi / 12/3 - 2019
VWS

**PENGARUH PIUTANG MURABAHAH, ISTISNA, DAN QARDH
TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET) PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK KANTOR
CABANG MEDAN BALAI KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

ASTRI ANISA PULUNGAN
NPM. 1501270087



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**PENGARUH PIUTANG MURABAHAH, ISTISNA', DAN QARDH
TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSET)
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
KANTOR CABANG MEDAN BALAI KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapl tugas-tugas dan memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

ASTRI ANISA PULUNGAN
NPM: 1501270087

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

UMSU

Pembimbing


Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Ya Allah,
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia,
dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah
memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
Di penghujung awal perjuanganku
Segala Puji bagi Mu ya Allah,*

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Allah yang Maha Agung nan
Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirMu telah kau
jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar
dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah
awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku
merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku
untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan
Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku
semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang
tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada
didepanku.,,Ayah,, Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku
untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian
ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang
separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,, Ibu,, masih saja
ananda menyusahkanmu..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya
tanganku menadah" .. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terima kasih telah Kau
tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas
menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah
balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti
dari panasnya siksa api nerakamu..*

*Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan
yang kalian impikan diriku, meski belum semua itu kuraih' Insyaa Allah atas
dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh
kehangatan nanti.*

*Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa
melibatkan bantuan Allah dan orang lain.*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astri Anisa Pulungan

NPM : 1501270087

Jenjang Pendidikan : Strata satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna', Dan Qardh Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota** Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 11 Maret 2019

Yang Menyatakan



Astri Anisa Pulungan
NPM: 1501270087

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**PENGARUH PIUTANG MURABAHAH, ISTISNA', DAN QARDH
TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON ASSETS)
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
KANTOR CABANG MEDAN BALAI KOTA**

Oleh:

ASTRI ANISA PULUNGAN

NPM: 1501270087

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Astri Anisa Pulungan
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Astri Anisa Pulungan yang berjudul: Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna', Dan Qardh Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Ulagal Parlo & Capungu

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Astri Anisa Pulungan**
 NPM : 1501270087
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM
 Judul Skripsi : **Pengaruh Piutang Murabahah, Istisna, dan Qardh terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25-02-2019	- Perbaiki penyajian Data.	§	
28-02-2019	- Perbaiki laporan keuangan. - Perbaiki penulisan bab IV	§	
01-03-2019	- Perbaiki uji Normalitas.	§	
04-03-2019	- Perbaiki uji t - Perbaiki uji F. - Perbaiki pembahasan	§	
08-03-2019	- Perbaiki kesimpulan - Perbaiki Saran.	§	
12-03-2019	ACE skripsi	§	

Medan, Maret 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Cerdas & Terpercaya

Ella menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Astri Anisa Pulungan
Npm : 1501270087
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna', Dan Qardh Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S. Ag, MA

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	a
	Kasrah	I	i
و	dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa abungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

kataba: كَتَبَ

fa'ala: **فعل**

kaifa: **ى**

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ء	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و و	Dammah dan wau	ū	U dan garis di atas

Contoh:

qāla : **قال**

ramā :

qīla : **ى**

d. Ta marb tah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marb tah* hidup
ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah* dan *amamah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marb tah* mati
Ta marb tah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marb tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb tah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ah al-a f l - rau atul a f l: لروضه الاطفا

al-Mad nah al-munawwarah : نهالمنورهى المد

al ah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

rabbanā : ربنا

nazzala : نزل

al-birr : البر

al-hajj : الحج

nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah

dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

ar-rajulu: الرجل

as-sayyidatu: السيدة

asy-syamsu: الشمس

al-qalamu: القلم

al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

ta khuz na: تاخذون

an-nau': النوء

syai'un: ى

inna:

umirtu:

akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mamuhammadunillarasūl
Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
Syahru Ramadan al-laz³unzilafihil-Qur'anu
SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

Naşrunminallahi wafathunqarib

Lillahi al-amrujami'an
Lillahil-amrujami'an
Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Astri Anisa Pulungan

NPM : 1501270087

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

PENGUJI I : Drs. Sarwo Edi, MA

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.El

TIM PENGUJI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

ABSTRAK

Astri Anisa Pulungan, NPM. 1501270087. Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna', Dan Qardh Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota. Pembimbing Sri Fitri Wahyuni, SE, MM.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh piutang Murabahah, Istishna', dan Qardh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang diambil untuk penulisan ini adalah piutang murabahah, piutang Istishna', piutang Qardh, laba bersih dan total asset pada Bank Muamalat Indonesia Tbk dari bulan januari 2016 – November 2018. Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial ada pengaruh signifikan piutang murabahah terhadap *Return On Assets*. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} adalah 9,634 dan t_{tabel} 2,036. Dengan meningkatnya piutang murabahah maka diikuti dengan meningkatnya *Return On Assets* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan. Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan piutang istishna' terhadap *Return On Assets*. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} adalah $0,892 > t_{tabel} 2,036$. Hal ini bias terjadi karena porsi pembiayaan istishna sangat kecil dari pembiayaan lainnya. Secara parsial ada pengaruh signifikan piutang qardh terhadap *Return On Assets*. Dimana diperoleh nilai t_{hitung} adalah 3,241 dan t_{tabel} 2,036. Dengan meningkatnya piutang qardh maka diikuti dengan meningkatnya *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan. Ada pengaruh signifikan piutang murabah, piutang istishna' dan piutang qardh secara bersama-sama terhadap *Return on Asset*. Besarnya pengaruh piutang murabah, piutang istishna', piutang qardh terhadap *return on asset* dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi adalah yaitu sebesar 0,531. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Return On Assets* (variable dependen) mampu dijelaskan oleh piutang murabah, piutang istishna', piutang qardh (variabel independen) sebesar 53,1 %, sedangkan selebihnya sebesar 46,9 % dijelaskan oleh sebab – sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Piutang Murabahah, Istishna', Qardh, Return On Asset

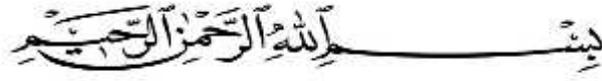
ABSTRACT

Astri Anisa Pulungan, NPM. 1501270087. Effects of Murabahah, Istishna ', and Qardh Receivables on Profitability (Return On Assets) at PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Medan Branch Office City Hall. Advisor Sri Fitri Wahyuni, SE, MM.

The purpose of this study was to determine the effect of knowing the effect of Murabahah, Istishna ', and Qardh receivables on the level of profitability (ROA) at Bank Muamalat Indonesia Tbk Medan City Hall Branch Office both partially and simultaneously. This research is quantitative research. Samples taken for this writing are murabahah, Istishna 'receivables, Qardh receivables, net income and total assets at Bank Muamalat Indonesia Tbk from January 2016 - November 2018. The results of the research show that there is a significant influence on murabahah receivables on Return On Assets. Where the obtained value is 9.634 and ttable 2.036. With the increase in murabahah receivables, it is followed by an increase in Return On Assets at PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Medan Branch Office. Partially there is no significant influence on istishna 'receivables on Return On Assets. Where the calculated value is 0.892 > t table 2,036. This can occur because the portion of istishna financing is very small from other financing. Partially there is a significant effect of qardh receivables on Return On Assets. Where the value of tcount is 3.241 and ttable 2.036. With the increase in qardh receivables, it is followed by an increase in Return on Assets at PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Medan Branch Office. There is a significant influence of murabah, istishna 'receivables and qardh receivables together on Return on Assets. The magnitude of the effect of murabah receivables, istishna receivables, qardh receivables on return on assets can be seen in the coefficient of determination which is equal to 0.531. This number identifies that Return On Assets (dependent variable) is able to be explained by murabah, receivables and debt, debt receivable (independent variable) of 53.1%, while the remaining 46.9% is explained by other reasons not examined in this study.

Keywords: Murabahah, Istishna ', Qardh, Return On Asset Receivables

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna’, dan Qardh Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota”*** yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan pada prodi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berkat usaha dan adanya kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang ikut serta dalam terselesainya skripsi ini. Antara lain penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua, Ayahanda Chairuddin Pulungan, Ibunda Rita Anna Harahap dan kakak tercinta Novita Mayasari Pulungan, Adistya Tasya Pulungan yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis baik segi materi maupun moril.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Ryan Pradesyah, SE.Sy, MEI, selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Sahabat tercinta Filla Dunanti, Anbar Nazihah Nasution, Esti Manora Nasution, Warta Dedean Sari, Tri Widayati, Mutia Ulfah, Izmi Hamdani, Nur Hayati Hutagalung, kakanda Ramadhany Intan Wigati, dan teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah A2 sore yang telah mendukung dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikian skripsi yang telah penulis buat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2019

Penulis

Astri Anisa Pulungan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Kajian Teoritis	12
1. Defenisi Bank Syariah	12
2. Peranan Bank Syariah.....	13
3. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional	13
4. Profitabilitas (Return On Asset)	14
a. Pengertian	14
b. Pengukuran ROA.....	15
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA.....	15
5. Piutang Murabahah	16
a. Pengertian	16
b. Dasar Hukum Piutang Murabahah.....	17
c. Rukun Dan Syarat Piutang Murabahah	18
d. Indikator Murabahah	18
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Piutang Murabahah.....	20
6. Piutang Istishna'	20
a. Pengertian	20

b. Dasar Hukum istishna'	21
c. Rukun Dan Syarat istishna'	21
d. Indikator Piutang Istishna'	22
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Piutang Istishna'	23
7. Piutang Qardh	23
a. Pengertian	23
b. Dasar Hukum Qardh	24
c. Rukun Dan Syarat Qardh.....	24
d. Indikator Piutang Qardh	25
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Piutang Qardh.....	26
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pemikiran	28
D. Hipotesis	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 33

A. Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Waktu Penelitian.....	33
C. Defenisi Operasional Variabel.....	34
1. Variabel Terikat (Dependen Variabel)	34
2. Variabel Bebas (Independen variabel).....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Studi Kepustakaan	35
2. Flied Research	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Asumsi Klasik.....	37
a. Uji normalitas	37
b. Uji Multikolinearitas.....	37

c. Uji Heteroskedastisitas	38
d. Uji Autokolerasi.....	38
2. Uji Regresi Berganda.....	39
3. Pengujian Hipotesis	40
a. Uji Parsial dengan t-test.....	40
b. Uji Simultan.....	41
c. Uji Koefisien determinasi	41
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	43
A. Deskripsi Institusi	43
1. Sejarah Singkat PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	43
2. Logo Bank Muamalat	44
3. Visi Bank Muamalat	45
4. Tujuan Berdiri Bank Muamalat	45
5. Kegiatan Operasional Perusahaan	47
6. Struktur Organisasi dan Deskripsi tugas.....	51
B. Penyajian Data	60
1. Profitabilitas (Return On Asset)	64
2. Piutang Murabahah (X1)	67
3. Piutang Istishna' (X2).....	68
4. Piutang Qardh (X3).....	70
C. Analisis Data.....	70
1. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)	70
a. Uji Normalitas.....	70
b. Uji Multikolinearitas.....	72
c. Uji Heteroskedastisitas	73
d. Uji Autokolerasi.....	74
2. Regresi linier Berganda	75
3. Uji Hipotesis	77
a. Uji t	77
b. Uji Simultan (Uji F).....	80
c. Uji Determinasi.....	82

D. Interpretasi Hasil Analisis Data	84
1. Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap ROA.....	84
2. Pengaruh Piutang Istishna' Terhadap ROA	85
3. Pengaruh Piutang Qardh Terhadap ROA.....	86
4. Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna, dan Qardh Terhadap ROA	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Simpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Piutang yang disalurkan dan ROA PT Bank Muamalat Indonesia.....	5
Tabel 2.1	Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional	14
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1	Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 3.2	Uji Statistik Durbin Watson	39
Tabel 4.1	Piutang Murabahah,Istishna, dan Qardh, Laba Bersih, Total Aktiva Tahun 2016.....	61
Tabel 4.2	Piutang Murabahah,Istishna, dan Qardh, Laba Bersih, Total Aktiva Tahun 2017.....	61
Tabel 4.3	Piutang Murabahah,Istishna, dan Qardh, Laba Bersih, Total Aktiva Tahun 2018.....	62
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Return On Asset Periode Januari 2016- November 2018	63
Tabel 4.5	Piutang Murabahah Periode 2016-2018	66
Tabel 4.6	Piutang Istishna' Periode 2016-2018.....	67
Tabel 4.7	Piutang Qardh Periode 2016-2018	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokolerasi	75
Tabel 4.11	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	75

Tabel 4.12	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	78
Tabel 4.13	Hasil Uji Simultan (Uji F)	81
Tabel 4.14	Hasil Uji Determinasi	82
Tabel 4.15	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Kolerasi.....	83

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1	Logo PT Bank Muamlat Tbk	44
Gambar 4.2	Struktur Bank Muamalat Cabang Medan Balai Kota	52
Gambar 4.3	Grafik Histogram	71
Gambar 4.4	Grafik Normal P-Plot.....	72
Gambar 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	74
Gambar 4.6	Kriteria Pengujian Hipotesis	78
Gambar 4.7	Kriteria Pengujian Hipotesis	79
Gambar 4.8	Kriteria Pengujian Hipotesis	80
Gambar 4.9	Kriteria Pengujian Hipotesis	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Berdasarkan akad jual beli tersebut bank membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah.¹ Definisi *Istishna'* terbagi dua yaitu definisi Fiqih dan Teknis Perbankan. Dalam definisi Fiqih *Istishna'* berarti minta dibuatkan. Secara terminologi *mumalah (Ta'rif)* berarti jual beli di mana *shanni'* (produsen) ditugaskan untuk membuat suatu barang (pesanan) oleh *Mustashni'* (pemesan).² *Qardh* atau *Iqardh* secara etimologi berarti pinjaman. Secara terminologi Muamalah (*Ta'rif*) adalah “memiliki sesuatu yang harus dikembalikan dengan pengganti yang sama”.³

Risiko pembiayaan yang dihadapi oleh perbankan syariah salah satunya disebabkan oleh karakteristik unik yang dimiliki oleh akad-akad pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah. Pemahaman mengenai karakteristik akad pembiayaan tersebut dapat memandu bank syariah untuk memahami profil risiko pembiayaan sehingga dapat menentukan strategi yang tepat dalam menanggulangi risiko yang terjadi untuk mencapai keuntungan optimum dari kegiatan operasionalnya, diantara pembiayaan yang ditawarkan pada bank syariah semua pasti ada risikonya masing-masing, akan tetapi pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang tingkat risikonya rendah dari yang lainnya, karakteristik *murabahah* yang pasti dalam besaran angsuran dan margin juga melahirkan persepsi bahwa penggunaan akad *murabahah* dapat mengurangi tingkat risiko pembiayaan di Indonesia.

Bank memiliki tujuan akhir seperti halnya perusahaan yaitu menjaga kelangsungan hidup bank melalui usaha untuk meraih keuntungan. Artinya, pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari semua biaya yang telah

¹ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 271.

² *Ibid.*, hlm. 290.

³ *Ibid.*, hlm. 310.

dikeluarkan, terutama mengingat bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang ditiptkan kepada bank atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, kegiatan operasional harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Tugas bank sebagai lembaga keuangan adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Pengalokasian dana atau menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun ini bisa berbentuk kredit (bank konvensional) atau pembiayaan (bank syariah). Kredit atau pembiayaan adalah sumber pendapatan terbesar sebuah bank. Hal ini menyebabkan banyak bank berlomba-lomba meningkatkan penyaluran kredit atau pembiayaannya dan akhirnya berdampak pada keuntungannya. Seperti halnya perusahaan, bank juga memiliki tujuan akhir yaitu menjaga kelangsungan hidup melalui usaha untuk meraih keuntungan. Artinya, pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari semua biaya yang telah dikeluarkan, terutama mengingat bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang ditiptkan kepada bank atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, kegiatan operasional harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Dalam Murabahah, contohnya bank sepakat dalam komoditas yang pasti, bukan uang. Mereka menjual barang secara langsung atau melalui agen mereka (di bawah pengaturan Wakalah) atas kedewasaan mereka untuk mengatur pengambilan barang (stock) atau mengawasi pemesanan oleh klien mereka. Bank mengambil kepemilikan dari resiko yang berhubungan dan kemudian menjualnya pada harga ditambah profit margin, seperti berdagang. Setelah melaksanakan penjualan, resiko ditransfer kepada klien yang menjadi pengganti untuk membayar harga pada waktu yang telah ditetapkan. Dalam Istishna', pengusaha mengelola asset dan mengirimkannya kebank beserta seluruh assetnya dan resiko pasar.

Mengambil data dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balai Kota dari periode tahun 2016 - 2018. Besaran angka piutang Murabahah, Istishna', Qardh dan ROA pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

**Jumlah Piutang yang disalurkan dan ROA PT Bank Muamalat Indonesia
Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota**

Tahun 2016-2018

(dalam jutaan rupiah)

Tahun 2016

BULAN	PIUTANG MURABAHAH	PIUTANG ISTISHNA'	PIUTANG QARDH	ROA (Return On Asset)
Januari	24.249.406	9.916	198.295	0,002
Februari	23.700.383	9.376	200.554	0,006
Maret	23.516.695	9.112	203.051	0,027
April	25.950.016	16.324	116.399	0,202
Mei	23.044.496	8.298	199.454	0,068
Juni	22.985.638	8.045	392.791	0,077
Juli	22.455.377	7.792	308.754	0,080
Agustus	22.791.547	7.440	250.018	0,083
September	22.946.089	7.192	310.190	0,093
Oktober	22.797.350	6.983	513.135	0,097
November	23.181.182	6.631	498.634	0,100
Desember	23.314.382	6.467	580.716	0,144

Sumber : PT Bank Muamalat Kantor Cabang Medan Balai Kota

Tahun 2017

BULAN	PIUTANG MURABAHAH	PIUTANG ISTISHNA'	PIUTANG QARDH	ROA (Return On Asset)
Januari	23.055.671	6.302	556.469	0,009
Februari	23.286.436	6.138	394.885	0,019
Maret	23.529.752	5.973	521.303	0,023
April	23.777.177	12.628	490.098	0,038
Mei	24.391.457	12.404	533.966	0,048
Juni	25.426.566	12.179	512.122	0,071
Juli	25.517.241	11.955	425.075	0,078
Agustus	25.305.781	11.731	590.859	0,078
September	26.196.465	4.986	643.455	0,078
Oktober	26.317.421	4.822	697.324	0,088
November	26.549.984	4.657	784.205	0,066
Desember	27.016.195	4.493	743.326	0,081

Sumber : PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Medan Balai Kota

Tahun 2018

BULAN	PIUTANG MURABAHAH	PIUTANG ISTISHNA'	PIUTANG QARDH	ROA (Return On Asset)
Januari	27.087.662	4.329	792.046	0,001
Februari	27.339.112	4.929	801.700	0,011
Maret	27.546.826	4.758	900.929	0,028
April	27.586.883	5.303	1.026.082	0,042
Mei	27.359.116	5.854	1.034.433	0,059
Juni	25.000.651	5.672	977.557	0,198

Juli	24.755.047	6.273	972.720	0,205
Agustus	23.824.028	6.088	1.012.982	0.202
September	23.299.767	5.902	711.766	0,203
Oktober	22.885.111	6.917	712.970	0,204
November	22.248.650	6.726	647.890	0,203

Sumber : PT Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Medan Balai Kota

Berdasarkan tabel diatas, tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balai Kota pada tahun 2016 berada pada tingkat keempat yang berarti kurang baik (kurang sehat). Dapat dilihat pada tahun 2016 Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balai Kota memiliki tingkat ROA sebesar 0,08 % yang mana dalam kriteria penilaian peringkat yang dikeluarkan oleh BI, peringkat pertama tingkat ROA $> 1.5 \%$ (sangat sehat), peringkat kedua $1.25 \% < ROA \leq 1.5 \%$ (sehat), peringkat ketiga $0.5 \% < ROA \leq 1.25 \%$ (cukup sehat), peringkat keempat $0 \% < ROA \leq 0.5 \%$ (kurang sehat), dan peringkat kelima $ROA \leq 0 \%$ (tidak sehat).⁴ Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh BI, Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016 berada pada tingkat keempat. Sedangkan pada tahun 2017 Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balai Kota mengalami kenaikan tingkat ROA sebesar 0,67 % yang berarti berada pada tingkat ketiga tingkat ROA. Pada tahun 2018 Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balai Kota memiliki tingkat ROA sebesar 0,35 % yang berada pada tingkat ketiga. Pada tahun ini bank mengalami penurunan ROA, namun masih dalam tingkat yang baik. Pada tabel diatas piutang murabaha, istishna' dan qardh mengalami kenaikan dan penurunan di setiap bulannya. Mulai dari tahun 2016 sampai 2018 jumlah piutang murabahah dan istishna' menurun, piutang qardh mengalami kenaikan dan penurunan. Besar atau kecilnya piutang murabahah, istishna', dan qardh mempengaruhi jumlah ROA.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PIUTANG MURABAHAH, ISTISHNA', DAN QARDH TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON*

⁴ www.bi.go.id

ASSET) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk KANTOR CABANG MEDAN BALAI KOTA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Piutang murabahah dengan jumlah yang sangat besar akan menyebabkan penurunan profitabilitas (Return On Asset) Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota.
2. Piutang istishna' dengan jumlah yang sangat besar akan menyebabkan penurunan profitabilitas (Return On Asset) Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota.
3. Piutang qardh dengan jumlah yang sangat besar akan menyebabkan penurunan profitabilitas (Return On Asset) Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota.
4. Piutang murabahah, istishna, dan qardh dengan jumlah yang sangat besar secara bersama – sama akan menyebabkan penurunan profitabilitas (Return On Asset) Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Apakah piutang Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota?
2. Apakah piutang Istishna' berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota?
3. Apakah piutang Qardh berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota?
4. Bagaimana piutang Murabahah, Istishna', dan Qardh secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh piutang Murabahah terhadap profitabilitas (Return On Asset) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh piutang Istishna' terhadap profitabilitas (Return On Asset) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh piutang Qardh terhadap profitabilitas (Return On Asset) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh piutang Murabahah, Istishna', dan Qardh terhadap profitabilitas (Return On Asset) PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan menambah kepustakaan dibidang perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan serta dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan

Untuk memberikan masukan yang berguna agar lebih meningkatkan kinerja Bank Muamalat Indonesia dalam mengembangkan industri perbankan syariah di Indonesia.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan

kepada penulis mengenai produk piutang Murabahah, Istishna', dan Qardh, mengenai pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang perbankan, khususnya dalam bidang perbankan dan keuangan syariah, serta dapat dijadikan referensi khususnya yang berkaitan dengan piutang Murabahah, Istishna', dan Qardh.

F. Sistematika Penulisan

Agar lebih tersusun dan terarah, penulisan penelitian ini ke dalam lima bab dengan sub judul masing-masing sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku dan jurnal yang mendukung kajian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Defenisi Bank Syariah

Perbankan syariah atau **perbankan Islam** (Arab: المصرفية الإسلامية *al-Mashrafiyah al-Islamiyah*) adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (*syariah*). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang (*haram*). Sistem perbankan konvensional tidak dapat menjamin absennya hal-hal tersebut dalam investasinya, misalnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media atau hiburan yang tidak Islami, dan lain-lain.⁵

Meskipun prinsip-prinsip tersebut mungkin saja telah diterapkan dalam sejarah perekonomian Islam, namun baru pada akhir abad ke-20 mulai berdiri bank-bank Islam yang menerapkannya bagi lembaga-lembaga komersial swasta atau semi-swasta dalam komunitas muslim di dunia.

Menurut Undang-undang RI nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan (pasal 1 ayat 2) Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

⁵ Wikipedia Bahasa Indonesia, "Perbankan Syariah", diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah, pada tanggal 13 agustus 2017.

2. Peranan Bank Syariah

Adanya bank syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah, sebagai berikut:

- a) Manajer investasi, yang mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad mudharabah atau sebagai agen investasi. Dalam hal ini bank syariah berfungsi dan berperan untuk menghimpun dana masyarakat dan menginvestasikan dana tersebut secara prinsip-prinsip syariah.
- b) Investor, sebagai investor, bank syariah melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa. Bank syariah menginvestasikan dana yang dimiliki maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil yang diperoleh sesuai nisbah yang disepakati antara bank dan pemilik modal.
- c) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah menyediakan jasa keuangan, jasa non keuangan dan jasa keagenan. Kegiatan ini pada umumnya sama seperti bank konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola zakat serta dana-dana sosial lainnya.⁶

Dari fungsi dan peran tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara bank Islam dengan nasabahnya baik sebagai dari investor maupun pelaksanaan dari investasi merupakan hubungan secara kemitraan, tidak seperti hubungan pada bank konvensional yang bersifat debitur-kreditur.

3. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Perbedaan bank syariah dan konvensional terdiri atas lima kriteria antara lain:⁷

⁶ Heri Sudarsono, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), hlm. 43.

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

NO	Kriteria	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Kehalalan dalam bertransaksi	Dalam melaksanakan transaksi penghimpunan dan penyaluran dana harus memenuhi syarat halal dan disetujui oleh fatwa Dewan Pengawas Syariah.	Dalam melaksanakan transaksi penghimpun dan penyaluran dana dilakukan dengan segala cara baik halal maupun haram.
2.	Imbalan yang diberikan	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa.	Memakai perangkat konsep bunga dan konsep biaya.
3.	Hubungan dengan nasabah	Bentuk kemitraan.	Bentuk hubungan kreditur-debitur.
4.	Struktur organisasi	Terdiri dari komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan direksi.	Terdiri dari komisaris, dan direksi saja.
5.	Risiko usaha	Dihadapi bersama antara bank dan nasabahnya serta tidak mengenal <i>negative spread</i> .	Risiko usaha menjadi beban salah satu pihak serta dihadapi bersama antara mengenal <i>negative spread</i> antara pendapatan bunga dan beban bunga.

Kriteria dalam perbankan Syariah ada 5, yaitu:

a. Kehalalan dalam bertransaksi

Dalam melaksanakan transaksi penghimpunan dan penyaluran dana harus memenuhi syarat halal dan disetujui oleh fatwa Dewan Pengawas Syariah.

تَعْلَمُونَ كُنْتُمْ إِنْ ۖ لَكُمْ خَيْرٌ تَصَدَّقُوا وَأَنْ ۖ مَيْسِرَةٍ إِلَىٰ فَنظِرَةً عُسْرَةً ذُو كَانَ وَإِنْ

Artinya:

⁷ Nasution, Anriza Witi dan Marlya Fatira AK, *Pengantar Perbankan Syariah Untuk Profesional Muda*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 23.

“Dan jika (orang berutang) itu dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah (2) : 280)

b. Imbalan Yang Diberikan

Bank syariah yang memberikan pinjaman haruslah dapat memberikan dana dan tidak ada tambahan setelahnya maupun bunga yang ditetapkan, karena bank syariah hanya menggunakan sistem bagi hasil dan bukannya bunga bank tersebut. Penggunaan istilah lain sebagai tambahan atas pinjaman tidak merubah hukum riba tersebut dan justru menambah dosa seseorang yang melakukannya karena berusaha untuk mengelabui syariah agama islam. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadits berikut ini:

لا تتركبوا ما ارتكبت اليهود : عن أبي هريرة أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال رواه ابن بطة وحسنه ابن كثير ووافقه الألباني . فتستحلوا محارم الله بأدنى الحيل

Dari Abu Hurairah *radhiallahu ‘anhu*, bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda: “*Janganlah kalian melakukan apa yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi, sehingga kalian menghalalkan hal;-hal yang diharamkan Allah dengan sedikit tipu muslihat.*” (Riwayat Ibnu Batthah dan dihasankan oleh Ibnu Katsir serta disetujui oleh al-Albani)

c. Hubungan Dengan Nasabah

Dalam perbankan syariah, hubungan bank dengan nasabah yaitu dalam bentuk kemitraan. Maka dalam perbankan syariah segala sesuatu yang berhubungan dengan bank dan nasabah harus terbuka tidak ada yang tidak diketahui oleh nasabah. Sebagaimana yang disebutkan dalam dalil berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan

janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS An-Nisâ’(4) : 29).

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam perbankan syariah terdiri dari komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS), dan direksi. Dewan Pengawas Syariah bertugas untuk mengawasi berjalannya suatu bank syariah agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yg telah ditetapkan.

e. Risiko Usaha

Dalam perbankan syariah resiko setiap usaha yang di jalankan bank ataupun nasabah dalam kerjasama usaha tertentu akan dihadapi secara bersama-sama, tanpa memberatkan satu pihak. Baik lembaga keuangan syariah tersebut ataupun nasabah. Sebagaimana dijelaskan dalam dalil di bawah ini:

“Orang yang melepaskan seorang muslim dari kesulitannya didunia, Allah akan melepaskan kesulitannya di hari kiamat. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (HR. Muslim)

4. Profitabilitas (Return On Asset)

a. Pengertian

Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efesiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efesiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.⁸

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini

⁸ Kuncoro, Mudrajad dan suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2011), hlm. 503.

menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.

b. Pengukuran ROA

Rumus:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset (rata-rata)} \times 100\%$$

ROA adalah hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan berlaku pula sebaliknya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA (Return On Asset)

Menurut Munawir (2007:89), besarnya Return on assets (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
2. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.⁹

5. Piutang Murabahah

a. Pengertian

Murabahah adalah istilah dalam Fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang

⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 89.

tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan. Pembayaran bisa dilakukan secara spot (tunai) atau dikemudian hari yang disepakati bersama.¹⁰

Murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Berdasarkan akad jual beli tersebut bank membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah. Sementara itu, berdasarkan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) Majelis Ulama Indonesia (MUI), Fatwa 04/DSN-MUI/IV/2000, akad Murabahah adalah, "Menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli, dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba".¹¹

Dalam praktik transaksi keuangan syariah di Tanah Air, pembayaran atas akad jual beli murabahah dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Yang menarik, hal yang membedakan murabahah dengan jual beli lainnya adalah, penjual harus memberitahukan kepada pembeli tentang harga barang pokok yang dijualnya, serta jumlah keuntungan yang akan diperoleh.

Berdasarkan PAPSI 2013 Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar beban perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan beban perolehan barang tersebut kepada pembeli.

b. Dasar Hukum Piutang Murabahah

Dalam Al-Qur'an terdapat pada surah

1. Al Baqarah (2) : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ

¹⁰ Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003, hlm. 81.

¹¹ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 271.

فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Al Baqarah (2) :275)

1. Al-Quran Surah An Nisa (4) : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS An-Nisâ’ (4) : 29).

c. Rukun dan Syarat Murabahah

Rukun Murabahah yaitu:

1) Penjual (Ba'i). 2) Pembeli (Musytari). 3)Objek Jual Beli (Mabi'). 4)Harga (Tsaman). 5)Ijab Qabul¹²

Syarat Murabahah antara lain:

1) Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah. 2)Kontrak pertama harus sah sesuai rukun yang ditetapkan. 3)Kontrak harus bebas dari riba. 4)Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian dilakukan secara utang.¹³

d. Indikator Murabahah

1. Ketentuan umum *Murabahah* dalam bank syariah berdasarkan Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000: a) Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas riba. b) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syari'ah Islam. c) Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya. d)Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba. e)Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang. f)Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini Bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan. g)Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.h)Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah. i)Jika bank hendak mewakili kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga,

¹² Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 274.

¹³ Nasution, Anriza Witi dan Marlya Fatira AK, *Pengantar Perbankan Syariah Untuk Profesional Muda*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 53.

akad jual beli murabahah harus dilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik

2. Ketentuan Murabahah kepada nasabah:

- a. Nasabah mengajukan permohonan dan janji pembelian suatu barang atau aset kepada bank.
- b. Jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
- c. Bank kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus menerima (membeli)-nya sesuai dengan janji yang telah disepakatinya, karena secara hukum janji tersebut mengikat; kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak jual beli.
- d. Dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.
- e. Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, biaya riil bank harus dibayar dari uang muka tersebut.
- f. Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh bank, bank dapat meminta kembali sisa kerugiannya kepada nasabah.
- g. Jika uang muka memakai kontrak 'urbun sebagai alternatif dari uang muka, maka
- h. jika nasabah memutuskan untuk membeli barang tersebut, ia tinggal membayar sisa harga.
- i. jika nasabah batal membeli, uang muka menjadi milik bank maksimal sebesar kerugian yang ditanggung oleh bank akibat pembatalan tersebut; dan jika uang muka tidak mencukupi, nasabah wajib melunasi kekurangannya.

e. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Piutang Murabahah

Faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah dalam Ekonomi Islam juga sama dengan Ekonomi Konvensional, yaitu:

1. Kurangnya informasi yang dipakai waktu analisis piutang Murabahah.
2. Perubahan kondisi ekonomi tidak terantisipasi.
3. Ketidakmampuan pengelolaan pembiayaan/bidang usaha.

4. Ketidakjujuran nasabah atas informasi kegiatan usaha dan tidak ada etikad baik nasabah.
5. Faktor sakit atau kematian dari nasabah.

6. Piutang *Istishna'*

a. Pengertian

Istishna' adalah jual beli antara pemesan dan penerima pesanan, dimana spesifikasi dan harga barang disepakati di awal, sedangkan pembayaran dilakukan secara bertahap sesuai kesepakatan.

Defenisi *Istishna'* terbagi dua yaitu defenisi Fikih dan teknis perbankan. Dalam defenisi Fikih *Istishna'* berarti minta dibuatkan. Secara terminologi muamalah (*ta'rif*) berarti jual beli di mana *Shanni'* (produsen) ditugaskan untuk membuat suatu barang (pesanan) *Mustashni'* (pemesan).¹⁴

Istishna' atau pemesanan secara bahasa artinya: meminta di buatkan. Menurut terminologi ilmu fiqh artinya: perjanjian terhadap barang jualan yang berada dalam kepemilikan penjual dengan syarat di buatkan oleh penjual, atau meminta di buatkan secara khusus sementara bahan bakunya dari pihak penjual. Secara istilah ialah akad jual beli antara pemesan dengan penerima pesanan atas sebuah barang dengan spesifikasi tertentu.

b. Dasar Hukum *Istishna'*

1. Al-Quran

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. (Qs. Al Baqarah: 275)

Berdasarkan ayat ini dan lainnya para ulama' menyatakan bahwa hukum asal setiap perniagaan adalah halal, kecuali yang nyata-nyata diharamkan dalam dalil yang kuat dan shahih.

2. Al-hadits

¹⁴ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 290.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَرَادَ أَنْ
يَكْتُبَ إِلَى الْعَجَمِ فَقِيلَ لَهُ إِنَّ الْعَجَمَ لَا يَقْبَلُونَ إِلَّا
كِتَابًا عَلَيْهِ خَاتَمٌ. فَاصْطَنَعَ خَاتَمًا
مِنْ فِضَّةٍ. قَالَ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِهِ. رَوَاهُ
مُسْلِمٌ

Dari Anas RA bahwa Nabi SAW hendak menuliskan surat kepada raja non-Arab, lalu dikabarkan kepada beliau bahwa raja-raja non-Arab tidak sudi menerima surat yang tidak distempel. Maka beliau pun memesan agar ia dibuatkan cincin stempel dari bahan perak. Anas menisahkan: Seakan-akan sekarang ini aku dapat menyaksikan kemilau putih di tangan beliau." (HR. Muslim)

Perbuatan nabi ini menjadi bukti nyata bahwa akad istishna' adalah akad yang dibolehkan.

c. Rukun dan Syarat Istishna'

Rukun Istishna' yaitu:

1. Produsen/Pembuat (Shanni')
2. Pemesan/Pembeli (Mustashni')
3. Barang/jasa yang dipesan (Mashnu')
4. Harga (Tsaman)
5. Ijab Qabul¹⁵

Syarat istishna berdasarkan Pasal 104 s/d Pasal 108 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut :

1. Ba'i istishna mengikat setelah masing-masing pihak sepakat atas barang yang dipesan.
2. Ba'i istishna dapat dilakukan pada barang yang bisa di pesan.
3. Dalam ba'i istishna, identifikasi dan deskripsi barang yang dijual harus sesuai permintaan pemesanan.

¹⁵ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 293.

4. Pembayaran dalam ba'i istishna dilakukan pada waktu dan tempat yang disepakati.
5. Setelah akad jual beli pesanan mengikat, tidak satupun boleh tawar-menawar kembali terhadap isi akad yang sudah disepakati.
6. Jika objek dari barang pesanan tidak sesuai dengan spesifikasi, maka pemesan dapat menggunakan hak pilihan (khiyar) untuk melanjutkan atau membatalkan pemesanan.¹⁶

d. Indikator Istishna'

Ketentuan tentang Pembayaran menurut Fatwa DSN No. 06/DSN-MUI/IV/2000:

1. Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat.
2. Pembayaran dilakukan sesuai dengan kesepakatan.
3. Pembayaran tidak boleh dalam bentuk pembebasan hutang.

Ketentuan tentang Barang :

1. Harus jelas ciri-cirinya dan dapat diakui sebagai hutang.
2. Harus dapat dijelaskan spesifikasinya.
3. Penyerahannya dilakukan kemudian.
4. Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
5. Pembeli (mustashni') tidak boleh menjual barang sebelum menerimanya.
6. Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.
7. Dalam hal terdapat cacat atau barang tidak sesuai dengan kesepakatan, pemesan memiliki hak khiyar (hak memilih) untuk melanjutkan atau membatalkan akad.

Ketentuan Lain :

¹⁶ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 125.

1. Dalam hal pesanan sudah dikerjakan sesuai dengan kesepakatan, hukumnya mengikat.
2. Semua ketentuan dalam jual beli salam yang tidak disebutkan di atas berlaku pula pada jual beli istishna'.
3. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syari'ah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

e. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Istishna'

1. Volume penjualan atau proporsi penjualan.
2. Kebijakan dalam pengumpulan piutang istishna'.
3. Kebiasaan para pelanggan mengambil potongan untuk memperkecil piutang istishna'.
4. Ketentuan lamanya persyaratan piutang istishna'.

7. Piutang Qard

a. Pengertian

Qard atau *Iqard* secara etimologi berarti pinjaman. Secara terminologi muamalah (ta'rif) adalah “memiliki sesuatu yang harus dikembalikan dengan pengganti yang sama”.¹⁷

Sedangkan menurut istilah dalam kitab *Tanwir al-Qulub* dijelaskan bahwa Qard adalah memberikan (menghutangkan) harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan, untuk dikembalikan dengan pengganti yang sama dan dapat ditagih atau diminta kembali kapan saja penghutang menghendaki. Akad Qard ini diperbolehkan dengan tujuan meringankan (menolong) beban orang lain.

Menurut fatwa, al qardh ialah, “Akad pinjaman kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada LKS pada waktu yang telah disepakati oleh LKS dan nasabah.”

¹⁷ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 331.

b. Dasar Hukum Akad Qard

Al Quran Surah Al Baqarah: 245

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ
وَالِيهِ تُرْجَعُونَ

Artinya :

Barang siapa yang mau memberi pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak dan Allah menggenggam (menyempitkan) dan membentangkan (melapangkan) (rezeki) dan kepada Allah dikembalikan kamu sekalian.

“Orang yang melepaskan seorang muslim dari kesulitannya didunia, Allah akan melepaskan kesulitannya di hari kiamat. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (HR. Muslim)

c. Rukun Qard

Rukun Qard yaitu:

1. Peminjam (*Muqtaridh*)
2. Pemberi Pinjaman (*Muqridh*)
3. Jumlah Dana (*Qardh*)
4. Ijab Qabul (*Shigat*)¹⁸

Syarat *Qardh* dan *Qardhul Hasan*

1. Kerelaan kedua belah pihak, dan
2. Dana digunakan untuk sesuatu yang bermanfaat dan halal.

d. Indikator Al-Qardh

1. Rincian jumlah pinjaman qardh berdasarkan sumber dana, jenis penggunaan dan sektor ekonomi;

¹⁸ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 333.

2. Jumlah pinjaman qardh yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa;
3. Kebijakan manajemen dalam pelaksanaan pengendalian risiko pinjaman qardh; dan
4. Ikhtisar pinjaman qardh yang dihapus buku yang menunjukkan saldo awal, penghapusan selama tahun berjalan, penerimaan atas pinjaman qardh yang telah dihapusbukukan dan pinjaman qardh yang telah dihapustagih dan saldo akhir pinjaman qardh yang dihapus buku.

1. Al-Qardh adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah (muqtaridh) yang memerlukan.
2. Nasabah al-Qardh wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama.
3. Biaya administrasi dibebankan kepada nasabah.
4. LKS dapat meminta jaminan kepada nasabah bilamana dipandang perlu.
5. Nasabah al-Qardh dapat memberikan tambahan (sumbangan) dengan sukarela kepada LKS selama tidak diperjanjikan dalam akad.
6. Jika nasabah tidak dapat mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya pada saat yang telah disepakati dan LKS telah memastikan ketidakmampuannya, LKS dapat:
 - a. memperpanjang jangka waktu pengembalian, atau
 - b. menghapus (write off) sebagian atau seluruh kewajibannya.

e. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Piutang Qardh

1. Jumlah pokok pinjaman dan pengembalian dalam waktu yang disepakati.
2. Karakter nasabah harus diketahui dengan jelas.
3. Penggunaan dana qardh tidak sesuai dengan perjanjian semula (terjadi penyimpangan).¹⁹

¹⁹ Ibid., hlm. 335.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

Penelitian	Judul	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil
Dwi Fanny Wicaksana (2011) Skripsi	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia	Pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
Zaim Nur Hafif (2014) jurnal	Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap laba melalui variabel intervening pembiayaan bermasalah bank	Pembiayaan murabahah	Laba, pembiayaan bermasalah	Pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap laba bank umum syariah selama

	umum syariah di Indonesia periode 2009-2013			periode 2009-2013.
Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri (2017) Jurnal	Pengaruh pembiayaan murabahah, istishna, ijarah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.	Pembiayaan murabahah, istishna, ijarah, mudharabah, dan musyarakah	Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)	Pembiayaan murabahah, istishna, ijarah, mudharabah, dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Pembiayaan istishna, ijarah, dan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia.
Rahma dan Rochmanika (2012) Jurnal	Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan rasio non performing financing terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.	Pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan rasio non performing financing terhadap profitabilitas	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Pembiayaan jual beli dan npv secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh

		bank umum syariah di Indonesia.		signifikan negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan rasio npv berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
--	--	---------------------------------	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada landasan teori serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagian dasar perumusan masalah berikut disajikan kerangka pemikiran antar lain sebagai berikut:

2. Piutang murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Berdasarkan akad jual beli tersebut bank membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah. Sementara itu, berdasarkan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) Majelis Ulama Indonesia (MUI), Fatwa 04/DSN-MUI/IV/2000, akad Murabahah adalah, "Menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli, dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba".²⁰

²⁰ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 271.

Peningkatan profitabilitas bank syariah terus dilakukan setiap tahunnya, salah satu cara bank syariah dalam usaha meningkatkan profitabilitasnya adalah dengan meningkatkan dana dari sumber dana yang tersedia. Peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank syariah ditempuh dengan menghimpun dana dari masyarakat, dana yang telah dihimpun oleh bank syariah kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor meningkatnya profitabilitas bank syariah adalah dari pembiayaan dan piutang.²¹

3. Piutang *istishna'* berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset) Bank Muamalat Indonesia.

Istishna' terbagi dua yaitu defenisi Fikih dan teknis perbankan. Dalam defenisi Fikih *Istishna'* berarti minta dibuatkan. Secara terminologi muamalah (*ta'rif*) berarti jual beli di mana *Shanni'* (produsen) ditugaskan untuk membuat suatu barang (pesanan) *Mustashni'* (pemesan).²²

Masing-masing variabel independen menunjukkan murabahah, *istishna'*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.²³

4. Piutang *qardh* berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset) Bank Muamalat Indonesia.

Qard atau *Iqard* secara etiminologi berarti pinjaman. Secara terminologi muamalah (*ta'rif*) adalah “memiliki sesuatu yang harus dikembalikan dengan pengganti yang sama”.²⁴

Pinjaman *Qardh* secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih. Arah koefisien regresi bertanda negatif yang berarti berlawanan dengan yang dihipotesiskan. Hal ini dikarenakan al-

²¹ Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna', Ijarah, Mudharabah, Dan Musayarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2017), Vol 6, No.3. hlm. 12.

²² Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 290.

²³ Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna', Ijarah, Mudharabah, Dan Musayarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2017), Vol 6, No.3. hlm. 15.

²⁴ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 331.

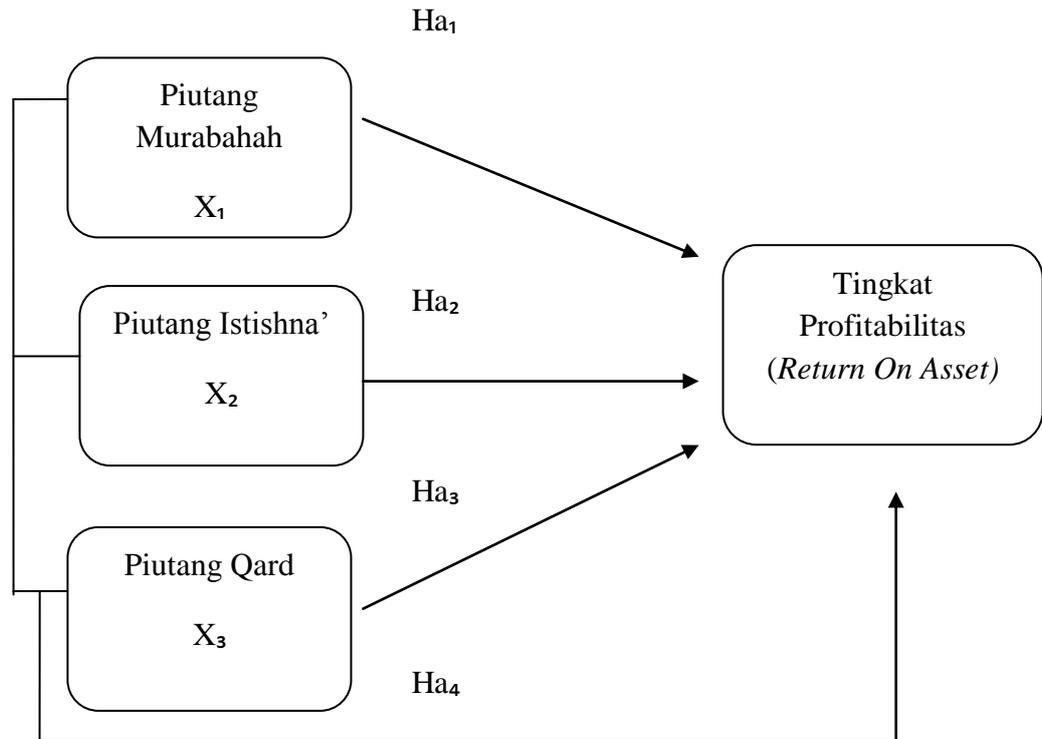
qardh merupakan pinjaman tanpa imbalan maka bank syari'ah tidak boleh meminta imbalan dalam bentuk apapun kecuali jika nasabah memberikan imbalan sukarela kepada bank syari'ah maka diperbolehkan. Jadi dalam hal ini bank syariah tidak bisa memperoleh laba atau keuntungan yang besar dalam pinjaman qardh.²⁵

5. Piutang murabahah, istishna, dan qard berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset) Bank Muamalat Indonesia.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba tersebut. Faktor-faktor ini bersumber pada besaran-besaran yang diperlukan dalam analisis. Besaran-besaran tersebut adalah volume produksi / penjualan, harga jual per unit, biaya tetap, biaya variabel. Apabila besaran-besaran ini berubah maka laba juga akan berubah. Jadi naik turunnya laba pada analisis laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pada paparan diatas.²⁶

²⁵ Dinna Ariyani, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil Dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan I sampai dengan Triwulan IV*, 2013.

²⁶ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011) hlm.201



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar, dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan/asumsi dari suatu hipotesis juga merupakan data, namun karena adanya kemungkinan kesalahan, maka apabila akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan data hasil observasi.²⁷

1. Pengaruh Piutang Murabahah terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H_a : Piutang murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset).

²⁷ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 124.

2. Pengaruh Piutang Istishna' terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ho : Piutang istishna' tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset).

3. Pengaruh Piutang Qardh terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ha : Piutang qardh berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset).

4. Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna', dan Qardh secara simultan terhadap tingkat profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Ha : Piutang murabahah, istishna', dan qardh secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.²⁸ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh piutang murabahah, istishna', dan qardh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Objek penelitian ini adalah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah piutang murabahah (X_1), piutang istishna' (X_2), piutang qardh (X_3) sedangkan variabel endogennya adalah profitabilitas (*Return On Asset*) (Y). Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data runtun waktu (*time series*). Semua data diambil dalam bentuk bulanan dari januari 2016 – november 2018.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah di Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balai Kota yang beralamat di Jl. Balai Kota No. 10 D-E Medan.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan februari hingga maret 2019. Proses pengajuan judul dimulai dari bulan november, penyusunan proposal berakhir hingga bulan april 2019. Secara terperinci pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh piutang *murabahah*, piutang *Istishna'*, piutang *Qardh*, laba bersih dan total aset dari sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia Tbk yang telah dipublikasikan oleh website resmi Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka penelitian bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁰ Sampel yang diambil untuk penulisan ini adalah piutang *murabahah*, piutang *Istishna'*, piutang *Qardh*, laba bersih dan total aset pada Bank Muamalat Indonesia Tbk dari bulan januari 2016 – november 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi dalam studi kasus tentu perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Data sebagai informasi awal yang dibutuhkan sebagai penunjang studi kasus. Dalam proses pengumpulan data tentu diperlukan sebuah alat atau instrumen pengumpulan data. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Untuk mendapatkan landasan dan konsep yang kuat agar dapat memecahkan permasalahan, maka penelitian mengadakan penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan literatur-literatur ilmiah, beberapa buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 81.

2. Field Research

Pengumpulan data seperti laporan keuangan, dan data yang lain berhubungan dengan penelitian ini. Penelusuran data dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Penelusuran secara manual untuk data dalam format kertas hasil cetakan.
- b. Penelusuran dengan komputer untuk data dalam format laporan elektronik.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dalam hal ini dilakukan menggunakan statistik. Analisis data ini dimaksudkan untuk pengelompokan data berdasarkan variabel yang diteliti, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diperoleh dari seluruh responden. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif dapat menggunakan dua cara yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Namun, terdapat ketentuan untuk melakukan analisis data menggunakan kedua statistik tersebut.

Statistik deskriptif, sesuai dengan namanya teknik analisis ini bermaksud untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa melakukan generalisasi. Pada umumnya penelitian kuantitatif memang mengupayakan penelitian dapat digeneralisasikan, namun apabila peneliti hanya menghitung data yang berlaku pada sampel yang diteliti saja, maka peneliti menggunakan statistik deskriptif. Sedangkan, apabila peneliti hendak melakukan generalisasi, peneliti menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Penyajian data yang ada pada statistik deskriptif diantaranya, penyajian data melalui tabel, grafik, diagram (batang, lingkaran, pencar) lingkaran, polygon, histogram, perhitungan histogram, perhitungan mean, median, modus, persentil, kuartil, desil, perhitungan penyebaran data dan melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentasi. Pada penelitian deskriptif juga dapat dilakukan untuk membuat prediksi dengan analisis regresi, mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi. Namun, yang perlu

dipahami analisis yang digunakan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan sehingga tidak perlu dicari signifikansinya dan taraf kesalahannya.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi.³¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol.³² Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 154-156.

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 103-104.

2. Multikolinieritas dapat dilihat dari dua ukuran, yang pertama nilai tolerance dan lawannya, yang kedua variance inflation faktor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas.³³

Pada penelitian ini deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat melalui uji *gejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara meregresikan absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Jika tidak signifikan secara statistik terhadap variabel independen nilai absolut hal inio dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya dia atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.³⁴

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi

³³ Ibid., hlm. 134.

³⁴ Ibid., hlm. 138.

yang bebas dari autokolerasi.³⁵ Untuk memeriksa ada tidaknya autokolerasi, maka dilakukan uji Durbin-Watson dengan hipotesis :

HO : tidak ada autokolerasi ($r = 0$)

HA : ada autokolerasi ($r \neq 0$)

Tabel 3.2
Uji Statistik Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokolerasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokolerasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokolerasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokolerasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

2. Uji Regresi Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependel (Y). Analisis linear berganda dilakukan dengan menggunakan model Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression*). Model regresi dalam penelitian ini sebagai beerikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = *Return On Asset (ROA)*

³⁵ Ibid., hlm. 107.

A	= Konstanta
$b_1b_2b_3$	= Koefisien regresi variabel Independen
X_1	= Piutang Murabahah (Rupiah)
X_2	= Piutang Istishna' (Rupiah)
X_3	= Piutang Qardh (Rupiah)
e	= Kesalah Baku/Eror

Dalam model regresi berganda di atas, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk dari Januari 2016 – November 2018.

3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik sebagai berikut :

a. Uji Parsial dengan t-test

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika $p \text{ value} \geq 0,05$ maka H_0 ditolak.³⁷

³⁶ Ibid., hlm. 97.

³⁷ Ibid., hlm. 99.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah data pengamatan

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan nilai probability value (p value) maupun F hitung. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan p value atau F hitung adalah jika p value < 0,05 atau F hitung \geq F tabel maka H_a diterima.³⁸ Sebaliknya, jika p value \geq 0,05 atau F hitung < F tabel maka H_a ditolak.³⁹

Rumus mencari F hitung:
$$F_n = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

K = Jumlah Variabel Bebas

N = Jumlah Sampel

c. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2

³⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penertbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 99.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 171.

(mendekati 1), maka ketetapanya dikatakan semakin baik. Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah:⁴⁰

1. Nilai R^2 selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat :

$$\text{Nilai } R^2 = R^2 = \text{JK regresi} / \text{JK total terkoreksi}$$

2. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinan

R^2 = Determinan

100% = Persentase Kontribusi

⁴⁰ Setiawan dan Dwi Enda Kusriani, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 1996 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Selain itu Bank Muamalat

memiliki produk shar-e gold dengan teknologi chip pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya diseluruh merchant berlogo visa.

Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, bank muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya comply terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun Terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai Best Islamic Bank in Indonesia 2009 oleh Islamic Finance News (Kuala Lumpur), sebagai Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009 oleh Global Finance (New York) serta sebagai The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009 oleh Alpha South East Asia (Hong Kong).

2. Logo Baru Bank Muamalat



Sumber : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Gambar 4.1

Logo PT bank Muamlat Indonesia Tbk

Visi Bank Muamalat yaitu menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi di pasar rasional. Sesuai dengan visi Bank Muamalat, logo baru ini mempresentasikan upaya pioneer perbankan syariah ini untuk menyatukan spirit emosional dan komersial sehingga keduanya menyatu harmonis dalam mendukung strategi bisnis Bank Muamalat dan menciptakan perngalaman baru berbank syariah. Seiring dengan

peluncuran logo baru, ada enam hal transformasi yang dilakukan Bank Muamalat:

- a. *Posittioning*, artinya dengan logo baru ini perusahaan ingin melakukan *rebranding* dengan warna yang lebih fresh.
- b. *Distribution channel*, dengan membuka banyak outlet yang didukung e-banking.
- c. *Operation centralized*, yakni secara bertahap perusahaan akan memusatkan operasinya di kantor pusat.
- d. Transformasi dalam bidang IT.
- e. Mengimplementasikan *core banking* sebagai bisnis baru.
- f. Meningkatkan *risk management*, dengan mengantisipasi risiko sedini mungkin dalam industri yang semakin kompleks seperti saat ini.
- g. Upaya Bank Muamalat untuk memaukan semangat emosional dan komersial secara harmonis yang mendukung strategi bisnis becermin dalam perubahan logo.

3. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

a. Visi

“Menjadi bank syariaah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi di pasar rasional”

b. Misi

Menjadi Model Lembaga Keuangan Syariah dunia, dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

4. Tujuan Berdiri Bank Muamalat Indonesia

Adapun tujuan berdiri Bank Muamalat Indonesia yaitu :

- a. Memperkenalkan keuangan Islam, ekonomi Islam, serta perbankan Islam bagi Indonesia khususnya masyarakat yang selama ini mempergunakan bunga sebagai komoditas utama dalam hal perdagangan dan transaksi keuangan lainnya.
- b. Ikut bersaing bersama-sama dengan Bank Konvensional dalam kegiatan operasional yang berlandaskan Al-Quran dan Hadis pada dasar keuangan

yang ada di Indonesia yang di dominasi oleh masyarakat muslim terbesar di Indonesia.

- c. Mengislamkan kembali sistem ekonomi di Indonesia yang sudah lama menggunakan prinsip bunga dan prinsip jahiliyah.
- d. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia sehingga semakin berkurang kesenjangan sosial ekonomi, dan dengan demikian akan melestarikan pembangunan nasional, antara lain melalui :
 - 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha.
 - 2) Meningkatkan kesempatan kerja bagi seluruh kalangan muda mudi Indonesia.
 - 3) Meningkatkan penghasilan masyarakat banyak khususnya masyarakat Indonesia.
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang Ekonomi Keuangan yang selama ini masih cukup banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan bank karena masih menganggap bahwa bank itu riba.
- f. Mengembangkan lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan, mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat antara lain memperluas jaringan lembaga perbankan ke daerah-daerah terpencil.
- g. Membidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomi, berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Hingga September 2013, Bank Muamalat Indonesia telah memiliki 49 kantor cabang regular, 95 kantor cabang pembantu, 11 kantor kas, 104 BPR Syariah, 110 mobil branch Muamalat dan memiliki anak perusahaan Baitul Maal Muamalat dan Al-Ijarah. Di samping itu, Bank Muamalat senantiasa mendapatkan dukungan teknologi informasi dan pengguna jaringan saluran distribusi yang meliputi kantor cabang Bank Muamalat, 7.482 jaringan ATM LINK dan 3.987 ATM bersama, serta fasilitas pendukung lainnya berupa internet Banking serta layanan 24 jam di Salamuamalat 50014(via ponsel) serta sms Banking yang mempermudah Bank Muamalat dalam melayani nasabahnya

di manapun dan kapanpun untuk kebutuhan transaksi perbankan dengan berbagai fitur menarik.

5. Kegiatan Operasional Perusahaan

Kegiatan operasional perusahaan pada Bank Muamalat Indonesia sama seperti bank pada umumnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro serta menyalurkannya kembali pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan – pembiayaan lain yang bebas bunga dan berbasis bagi hasil untuk memajukan perekonomian Indonesia. Berikut produk-produk dari penghimpunan dana Bank Muamalat yaitu sebagai berikut:

a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding Products*)

1) Tabungan

a) Tabungan Muamalat

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang akan meringankan transaksi keuangan, memberikan akses mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan Muamalat ini berbasis akad *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu kartu Shar-E Regular dan kartu Debit Shar-E Gold.

b) Tabungan Haji Arafah

Tabungan ini berdasarkan akad *wadiah* (titipan) dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji.

c) Tabungan Muamalat Umroh

Tabungan ini berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah* (bagi hasil) sehingga mewujudkan impian nasabah yang akan menjalankan ibadah umroh.

d) Tabungan iB Muamalat Prima

Tabungan prioritas yang didesain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil yang tinggi bahkan setara dengan deposito.

e) Tabungan Muamalat iB Rencana

Tabungan Muamalat iB Rencana adalah produk untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan cara yang

sesuai prinsip syariah. Produk ini berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*.

3. Giro

a) Giro Muamalat Ultima iB

Yaitu produk giro berbasis akad *mudharabah* yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Sarana bagi nasabah perorangan dan *non*-perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal.

b) Giro *Wadi'ah*

Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, dan pemindahbukuan. Diperuntukkan bagi nasabah pribadi maupun perusahaan untuk mendukung aktivitas usaha. Dengan fasilitas kartu ATM dan Debit, tarik tunai bebas biaya di lebih dari 8.888 jaringan ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, akses di lebih dari 18.000 *Merchant* Debit BCA/PRIMA dan fasilitas SalaMuamalat. (phone banking 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, informasi *history* transaksi, transfer antar rekening sampai dengan 50 juta dan berbagai pembayaran).

3) Deposito

a) Deposito *Mudharabah*

Deposito di Bank Muamalat berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*. Merupakan jenis investasi bagi nasabah perorangan dan Badan Hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana masyarakat akan dikelola melalui pembiayaan kepada sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

b) Deposito *Fulinves*

Deposito syariah dalam mata uang rupiah dan dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal serta perlindungan asuransi jiwa gratis. Merupakan jenis investasi yang

dikhususkan bagi nasabah perorangan dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan.

4) Produk Pembiayaan

a) KPR Muamalat iB

Adalah produk pembiayaan yang akan membantu nasabah untuk memiliki rumah (ready stock/bekas), apartemen, ruko, rukan, kios maupun pengalihan *take-over* KPR dari bank lain. Pembiayaan Rumah Inden, Pembangunan dan Renovasi. Produk ini menggunakan 2 akad yaitu *murabahah* dan *musyarakah mutanaqisah*.

b) AUTO Muamalat

Adalah produk pembiayaan yang akan membantu nasabah untuk memiliki kendaraan bermotor. Produk ini adalah kerjasama Bank Muamalat dengan Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 5 tahun. Produk ini menggunakan akad *murabahah*.

c) Pembiayaan modal kerja

Adalah produk adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha nasabah sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha nasabah akan terjamin. Produk ini berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad *musyarakah*, *mudharabah*, atau *murabahah* sesuai dengan spesifikasi kebutuhan modal kerja.

d) Pembiayaan Rekening Koran Syariah

Adalah produk pembiayaan khusus modal kerja yang akan meringankan usaha nasabah dalam mencairkan dan melunasi pembiayaan sesuai kebutuhan dan kemampuan. Produk ini berdasarkan prinsip syariah dengan akad *musyarakah* dan skema *revolving*.

e) Pembiayaan Investasi

Adalah pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi jangka menengah/panjang usaha guna membiayai pembelian barang-barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah disusun.

5) Jasa Lainnya (*Services*)

a) ATM (*Automatic Teller Machine*)

Layanan ATM 24 jam yang memudahkan nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan antara rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah (hanya pada ATM Muamalat), dan tagihan telepon. Untuk penarikan tunai, kartu Muamalat dapat diakses di 8.888 ATM di seluruh Indonesia, terdiri atas mesin ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, yang bebas biaya penarikan tunai. Kartu Muamalat juga dapat dipakai untuk bertransaksi di 18.000 lebih *Merchant* Debit BCA/PRIMA. Untuk ATM Bersama dan BCA/PRIMA, saat ini sudah dapat dilakukan transfer antara Bank.

b) Salam Muamalat

Merupakan layanan *Phone Banking* 24 jam dan *call center* yang memberikan kemudahan bagi nasabah, setiap saat dan di manapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, transfer antara rekening, serta mengubah PIN.

c) *Muamalat Mobile*

Muamalat Mobile adalah layanan perbankan dengan menggunakan teknologi GPRS yang dilakukan dari ponsel. Nasabah dapat melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, transfer maupun melihat histori transaksi secara Real time dengan biaya yang sangat murah.

d) Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

Jasa yang memudahkan nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga

ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat, melalui Phone Banking dan ATM Muamalat di seluruh cabang Bank Muamalat.

e) *Muamalat Remittance iB*

Adalah layanan pengiriman atau penerimaan uang valas dari atau kepada pihak ketiga kepada atau dari pemilik rekening Bank Muamalat Indonesia baik tunai maupun non tunai dalam denominasi valuta asing.

6. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas

Struktur organisasi merupakan kerangka dasar yang mempersatukan fungsi-fungsi suatu perusahaan yang mengakibatkan timbulnya hubungan-hubungan antara personalia dan pola hubungan yang sistematis yang berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan dalam usaha mencapai tujuan.

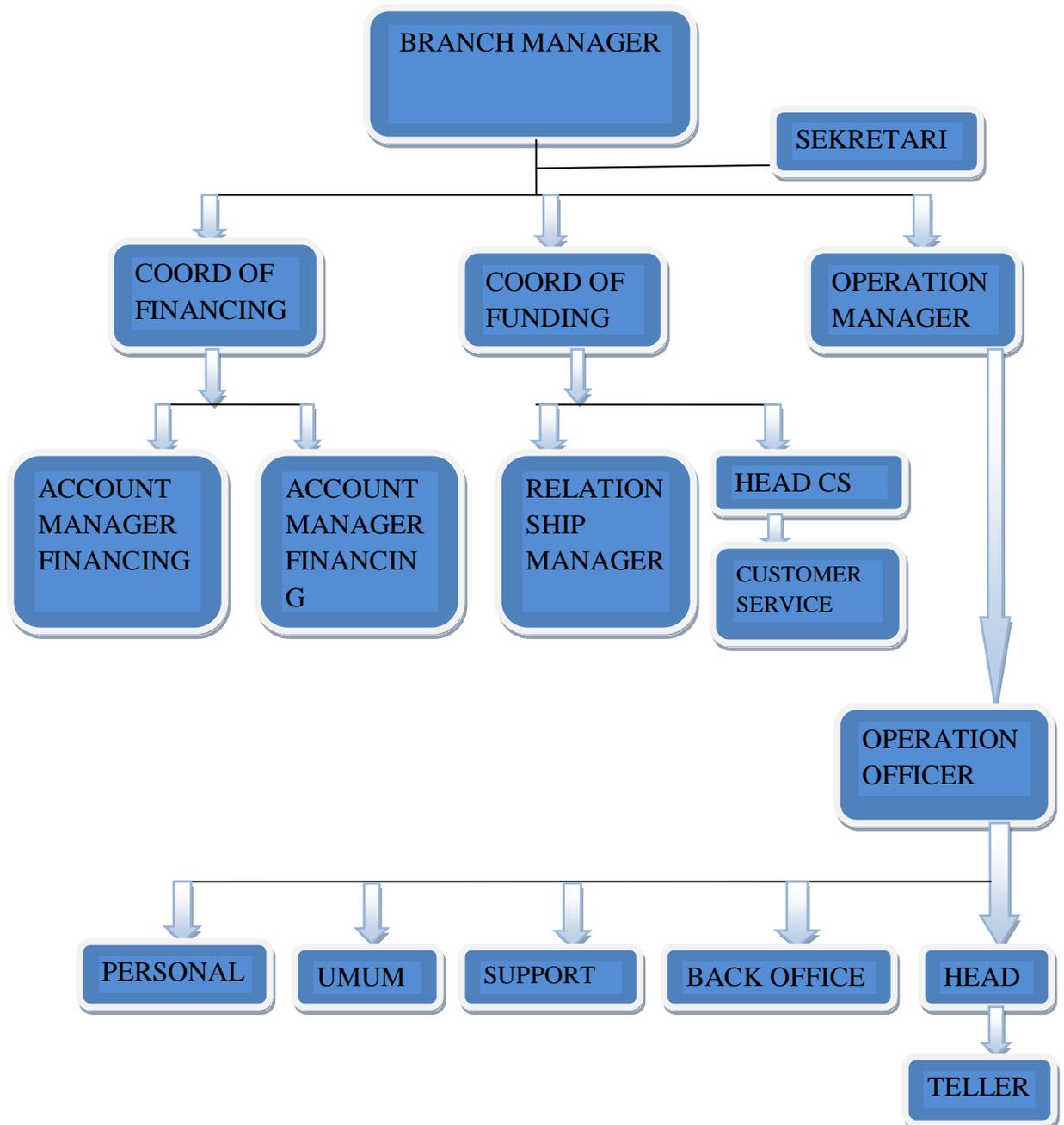
Dalam mencapai tujuan tersebut setiap manajemen perusahaan dituntut untuk membentuk suatu struktur organisasi yang dapat menempatkan seluruh tugas dan kegiatan perusahaan secara efisien sehingga produktifitasnya dapat efektif. Struktur organisasi yang tegas mencerminkan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang tegas pula.

Struktur yang terdapat pada setiap organisasi pada dasarnya merupakan kerangka pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pegawai yang melaksanakan pekerjaannya. Setiap unsure-unsur harus dirancang dan ditaati sebaik-baiknya, sebagai pertimbangan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Kejelasan dari struktur ini didapat dalam satu organisasi dan dapat diketahui hubungan kerjanya secara fungsional antara satu bagian dengan bagian lainnya.

Secara garis besar struktur organisasi bertujuan untuk membentuk suatu sub-sub bagian yang bekerja menurut apa yang telah ditetapkan oleh Komisaris Utama yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.017/1995. Dimana dalam struktur organisasi tersebut kita dapat melihat bagan-bagannya atau bagian-bagian yang dijelaskan sedetail mungkin.

Struktur organisasi tertinggi PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan Balai Kota dipegang oleh pimpinan cabang (*Branch manager*) dan

membawahi bagian *Operational Manager* untuk mengkoordinasi bagian di bawahnya agar aktivitas kerjasama dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan Balai Kota. Berikut struktur organisasi Bank Muamalat Cabang Balai Kota:



Gambar 4.2

Struktur Organisasi Bank Muamalat Cabang Balai Kota

Berikut adalah deskripsi tugas atau tanggung jawab masing-masing bagian:

a) *Branch manager*

Branch manager merupakan pimpinan kantor cabang yang bertanggung jawab atas pencapaian dan kinerja cabang dengan melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi fungsi dan pencapaian sales, *covering area* dan pengelolaan *customer* untuk memenuhi target penjualan yang ditetapkan perusahaan. Beberapa wewenang atau tugas yang dilakukan oleh *Branch manager* diantaranya adalah:

1. Bertindak sebagai pimpinan cabang dan bertanggung jawab pada direktur utama atas semua operasional cabang.
2. Memimpin kegiatan pemasaran dalam perbankan. Pemasaran perbankan sangat penting dilakukan, hal ini untuk memaksimalkan pendapatan bank. Manager bank harus bisa memimpin kegiatan pemasaran produk-produk perbankan. Kegiatan pemasaran tersebut bisa menggunakan dana yang seefektif dan seefisien mungkin agar program pemasaran yang direncanakan bisa dijalankan dengan baik.
3. Memonitor kegiatan operasional perusahaan, monitoring kegiatan operasional perusahaan bisa dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank atau RBB. Setelah penyusunan tersebut maka *Branch manager* bisa menjalankan RBB yang sesuai bersama dengan staff-staffnya di kantor cabang. Penyusunan RBB bukan hanya disusun dan dijalankan saja, namun manager bank juga harus memonitor rencana tersebut apakah benar-benar dijalankan dengan baik oleh staffnya atautkah tidak.
4. Observasi atas kinerja karyawan. *Branch manager* bank bisa melakukan observasi langsung terhadap kinerja bawahannya. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana karyawan melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh manager.
5. Memberikan solusi terhadap semua masalah. *Branch manager* bukan hanya memerintah bawahannya saja, namun manager cabang juga wajib memberikan solusi terhadap semua masalah yang dihadapi

karyawannya, baik masalah dengan nasabah ataupun masalah dengan sesama karyawan.

6. Memberi penilaian terhadap kinerja karyawan. Manager cabang bank berhak untuk memberikan penilaian terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawannya.

Branch manager memiliki sekretaris yang bertugas mengadministrasi pekerjaan pimpinan, serta membantu pekerjaan pimpinan.

b) *Operation Manager*

Operational Manager memiliki tugas utama atas seluruh aktivitas operasional perusahaan. Secara lebih detail tugas *operation manager* adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab kepada *Branch manager* atas semua pelaksanaan standar operasional perusahaan.
2. Mengawasi serta melakukan koordinasi kegiatan operasional, *Operation Manager* harus melakukan koordinasi untuk pengawasan semua aktivitas yang dilakukan oleh staff perbankan yang berkaitan dengan kegiatan operasional seperti yang tergambar pada bagan. Koordinasi tersebut dilakukan agar kegiatan operasional perbankan bisa berjalan dengan maksimal dan tidak ada kegiatan operasional yang sia-sia.
3. Melakukan pengembangan kegiatan operasional. Kegiatan operasional kantor cabang juga harus dikembangkan, apakah itu pelayanannya ataupun produk-produk perbankan yang dimiliki. Pengembangan kegiatan dalam hal pelayanan bisa dilakukan operation manager dengan mengadakan training secara rutin. Kegiatan lain yang juga bisa dilakukan oleh pihak perbankan adalah dengan mengadakan rapat kinerja staff secara rutin.
4. Memantau prosedur operasional manajemen resiko. Sebagai seorang *Operation Manager*, tugasnya bukan hanya mengawasi kegiatan operasional perbankan, namun *operation manager* juga harus memantau prosedur operasional dalam hal manajemen resiko.

c) *Coord Of Financing*

Coord of Financing merupakan *marketing* pembiayaan yang ditunjuk sebagai penanggung jawab atas semua kinerja *Account Manager* atau *marketing landing*. Tugas dan wewenang *coord of financing* adalah:

1. Bertanggung jawab pada *Branch manager* tentang kinerja *marketing* pembiayaan dalam mencapai target yang telah ditentukan.
2. Menjadi jembatan untuk memudahkan koordinasi antara *account manager* dengan *Branch manager*.

d) *Coord Of Funding*

Coord of Funding merupakan *marketing funding* yang ditunjuk sebagai penanggung jawab atas semua kinerja *Relationship Manager* atau *marketing funding*. Tugas dan wewenang *coord of financing* adalah:

1. Bertanggung jawab pada *Branch manager* tentang kinerja *marketing funding* dalam mencapai target yang telah ditentukan.
2. Menjadi jembatan untuk memudahkan koordinasi antara *relationship manager funding* dengan *Branch manager*.
3. Melakukan koordinasi dengan *head costumer service* mengenai produk *funding*.

e) *Account Manager Financing*

Account manager financing merupakan *marketing financing/lending*. Seorang *Account manager financing* memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab kepada *coord of financing* dalam pencapaian target penjualan produk pembiayaan.
2. Berorientasi pada target pemasaran produk pembiayaan yang telah ditentukan.
3. Melakukan analisa awal kelayakan pengajuan pembiayaan nasabah.
4. Mengawal proses pembiayaan mulai dari pengajuan pembiayaan, analisa kelayakan pembiayaan, mengawasi dan mengingatkan nasabah dalam pembayaran angsuran pembiayaan.

f) *Relationship Manager Funding*

Relationship manager funding merupakan *marketing funding*/pendanaan. Seorang *marketing funding* mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. *Marketing Funding* sendiri bertanggung jawab pada *coord of funding* untuk pencapaian target bidang usaha *funding* (pendanaan).
2. Seorang *Marketing Funding* harus berorientasi pada target pendanaan yang ditetapkan.
3. Memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk perbankan, dan memperluas jaringan atau relasi antar perbankan atau dengan dunia diluar perbankan itu sendiri untuk mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke dalam bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Produk bank yang dimaksud dibagi menjadi tiga kategori, yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito.

g) *Operation Officer*

Memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab memastikan proses operasional di cabang berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku;
2. Bertanggung jawab melakukan supervisi dan kontrol atas pelaksanaan tugas serta pembinaan staf operasional cabang.

h) *Head Costumer Service* dan *Costumer Service*

Pada dasarnya tugas *head costumer service* dan *costumer service* adalah sama, hanya saja *head costumer service* bertindak sebagai koordinator untuk memudahkan koordinasi dengan jajaran di atasnya. Secara umum tugas dari *costumer service* adalah:

1. Menjadi perantara antara bank dengan nasabah. Orang pertama yang dihubungi oleh nasabah sewaktu datang ke bank, baik untuk meminta informasi maupun untuk melaksanakan transaksi.
2. Menjadi pusat informasi mengenai produk dan jasa bank.
3. Melayani pembukaan dan penutupan rekening nasabah

4. *Handling Complaint*, melayani segala bentuk komplain dari nasabah
5. Melayani nasabah dalam hal pelayanan jasa-jasa produk bank seperti transfer, inkaso, pemindahbukuan antar rekening nasabah.

i) Personalia

Posisi personalia merupakan bagian terpenting dalam perusahaan, karena berkaitan erat dengan sumber daya manusia bagi perusahaan. Sehingga tak jarang HRD mendapatkan otoritas tinggi dan dominan di manajerial perusahaan dalam mengambil kebijakan untuk karyawannya. Tugas seorang personalia berhubungan dengan sumber daya manusia, maka seorang personalia harus memahami tugas dan tanggung jawabnya. Berikut ini tugas dan tanggung jawab personalia:

1. Bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia. Dalam hal ini termasuk perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya manusia dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.
2. Membuat sistem HR yang efektif dan efisien, misalnya dengan membuat SOP, *job description*, *training and development system* dll.
3. Bertanggung jawab penuh dalam proses rekrutmen karyawan, mulai dari mencari calon karyawan, wawancara hingga seleksi.
4. Melakukan seleksi, promosi, *transferring* dan demosi pada karyawan yang dianggap perlu.
5. Melakukan kegiatan pembinaan, pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan, potensi, mental, keterampilan dan pengetahuan karyawan yang sesuai dengan standar perusahaan.
6. Bertanggung jawab pada hal yang berhubungan dengan absensi karyawan, perhitungan gaji, bonus dan tunjangan.
7. Membuat kontrak kerja karyawan serta memperbaharui masa berlakunya kontrak kerja.
8. Melakukan tindakan disipliner pada karyawan yang melanggar peraturan atau kebijakan perusahaan.

j) Bagian Umum

Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan tugas pencatatan, pengadministrasian, serta mengawasi ketersediaan perlengkapan layanan untuk menunjang kegiatan operasional. Tugas dan wewenang bagian umum secara rinci adalah:

1. Menginventarisasi kebutuhan karyawan dan atau perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Pengawasan terhadap pengadaan inventaris kantor dan penyusutan serta pengendalian biaya.
3. Melakukan pembayaran gaji, uang jasa, pesangon, lembur, dan lainnya sesuai ketentuan.
4. Membuat laporan bulanan kepada Direksi.

k) *Unit Support* Pembiayaan

Unit support pembiayaan merupakan salah satu bagian yang berfungsi sebagai pelaksana manajemen resiko pembiayaan. *Unit support* pembiayaan dibagi menjadi tiga yaitu legal, taksasi/*appraisal* dan administrasi pembiayaan. Berikut tugas dan wewenang masing-masing bagian:

l) Legal

Fungsi Legal dalam perbankan adalah untuk melindungi dan mengamankan kepentingan bank dari kerugian yang mungkin timbul karena adanya cacat dan atau kelemahan proses hukum dalam aktivitas *funding* maupun *landing*. Dibawah ini adalah tugas-tugas legal:

1. Menganalisis subyek dan obyek hukum dalam bentuk analisa yuridis.
2. Menganalisis keabsahan legal dokumen.
3. Menentukan dokumen-dokumen pendukung standar yang diberlakukan untuk jaminan sebagai persyaratan Penanaman Dana.
4. Mempersiapkan proses pengikatan baik dibawah tangan ataupun Notariel.
5. Memberikan Opini Hukum (*legal opinion*) baik hukum positif maupun hukum syariah yang berkaitan dengan aktivitas Penanaman Dana yang berpotensi bermasalah atau telah bermasalah.

m) *Taksasi/Appraisal*

Pada posisi ini, seorang *Appraisal staff* bertugas untuk menilai jaminan yang diajukan oleh calon nasabah, terkait ingin mendapatkan fasilitas pembiayaan dari pihak Bank. Penilaian yang dilakukan terdiri dari dua proses. Proses yang pertama adalah mencocokkan kebenaran data antara dokumen jaminan yang diajukan dengan keadaan fisik jaminan di lapangan. Dalam hal ini, *Appraisal staff* harus melakukan survey lapangan untuk mendata jaminan tersebut. Setelah data didapatkan, kemudian data mentah dituangkan ke dalam laporan hasil survey yang biasa disebut dengan Laporan Taksasi.

n) Admin Pembiayaan

Didalam proses pembiayaan terdapat administrasi yang ditangani bagian support pembiayaan. Tugas admin pembiayaan berkaitan dengan kelengkapan dokumen mulai dari pencairan dananya sampai pelunasan ataupun pembayaran-pembayaran debitor akan ditangani oleh bagian administrasi pembiayaan.

o) *Back Office*

Adapun tugas dari *Back office* pada suatu bank adalah sebagai pendukung dari bagian *Front Office* (*Office Departemen, Marketing*, termasuk *Teller* dan juga *Costumer Services*). Selain itu secara umum tugas *back office* adalah melanjutkan (*follow up*) atas suatu transaksi bank yang dilakukan nasabah pada *front office*. Tugas *Back Office* secara umum adalah:

1. Membuat *Voucer Input Transaktion* (debit / kredit).
2. Membuat laporan data transaksi.
3. Melaksanakan transaksi inkaso dan kliring.
4. *Accounting*.
5. *Controlling*.
6. *I.T.System*.

m. *Head Teller* dan *Teller*

Fungsi seorang *teller* adalah memberikan layanan perbankan bagi nasabah dan atau calon nasabah di sebuah Bank. Fungsi *teller* menjadi

sangat krusial karena setiap hari merekalah yang langsung berhadapan dengan nasabah, hal ini tentunya harus di tunjang penampilan yang sempurna setiap saat bagi semua *Teller Bank*. Tugas dan wewenang *teller* adalah:

1. Seorang *Teller* yang baik harus datang tepat waktu sesuai jam masuk, memastikan semua perlengkapan berfungsi baik (alat penghitung uang, alat pengecek uang palsu pulpen, dsb).
2. Jika ada nasabah maka harus bersikap ramah, memberi *greeting* (selamat pagi/siang/sore, mengucapkan terima kasih jika sudah selesai), memberi senyum di awal dan akhir pertemuan.
3. Menjaga penampilan berbusana sesuai standar bank (meja kerja, baju rapi, rambut rapi, mengenakan *ID card*, dsb.)
4. Jika ada nasabah ingin setor/tarik tunai maka *teller* wajib menghitung uang, mengkonfirmasi jumlah uang kepada nasabah, melakukan perhitungan uang di depan nasabah.
5. Melakukan pembayaran non tunai/tunai kepada nasabah yang bertransaksi non tunai/tunai di counter bank, dan melakukan *update* data transaksi di sistem komputer bank.
6. Setelah selesai proses setor/tarik tunai *teller* wajib memberikan slip kuitansi kepada nasabah yang dan menandatangani sebagai tanda tangan pengesahan.
7. Bertanggungjawab terhadap kesesuaian antara jumlah kas di sistem dengan kas di terminalnya.

B. Penyajian Data

Berdasarkan data yang diperoleh pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota, maka Piutang *Murabahah*, Piutang *Istishna'*, dan Piutang *Qardh*, Laba Bersih dan Total Aktiva periode Januari 2016 – November 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Jumlah Piutang *Murabahah*, *Istishna'*, dan *Qardh*, Laba Bersih dan Total Aktiva Tahun 2016

BULAN/2016	PIUTANG MURABAHAH	PIUTANG ISTISHNA'	PIUTANG QARDH	LABA BERSIH	TOTAL ASET
Januari	24.249.406	9.916	198.295	1.587	55.339.046
Februari	23.700.383	9.376	200.554	2.992	53.942.966
Maret	23.516.695	9.112	203.051	15.192	54.326051
April	25.950.016	16.324	116.399	113.368	56.062.665
Mei	23.044.496	8.298	199.454	35.722	52.285.914
Juni	22.985.638	8.045	392.791	40.685	52.696.244
Juli	22.455.377	7.792	308.754	42.521	52.538.246
Agustus	22.791.547	7.440	250.018	44.022	52.615.134
September	22.946.089	7.192	310.190	50.605	54.106.046
Oktober	22.797.350	6.983	513.135	51.332	52.709.755
November	23.181.182	6.631	498.634	51.923	51.601.476
Desember	23.314.382	6.467	580.716	80.511	55.786.398

Sumber: PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota

Tabel 4.2

Jumlah Piutang *Murabahah*, *Istishna'*, dan *Qardh*, Laba Bersih dan Total Aktiva Tahun 2017

BULAN/2017	PIUTANG MURABAHAH	PIUTANG ISTISHNA'	PIUTANG QARDH	LABA BERSIH	TOTAL ASET
Januari	23.055.671	6.302	556.469	5.239	53.025.666

Februari	23.286.436	6.138	394.885	10.746	53.821.984
Maret	23.529.752	5.973	521.303	12.268	51.198.792
April	23.777.177	12.628	490.098	21.507	55.485.510
Mei	24.391.457	12.404	533.966	27.019	55.875.994
Juni	25.426.566	12.179	512.122	42.144	58.611.788
Juli	25.517.241	11.955	425.075	45.282	57.682.778
Agustus	25.305.781	11.731	590.859	45.435	58.185.240
September	26.196.465	4.986	643.455	45.560	57.711.818
Oktober	26.317.421	4.822	697.324	50.574	57.070.673
November	26.549.984	4.657	784.205	39.567	59.412.393
Desember	27.016.195	4.493	743.326	50.255	61.785.967

Sumber: PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota

Tabel 4.3

Jumlah Piutang Murabahah, Istishna', dan Qardh, Laba Bersih dan Total

Aktiva Tahun 2018

BULAN/2018	PIUTANG MURABAHAH	PIUTANG ISTISHNA'	PIUTANG QARDH	LABA BERSIH	TOTAL ASET
Januari	27.087.662	4.329	792.046	802	59.824.137
Februari	27.339.112	4.929	801.700	6.819	58.616.235
Maret	27.546.826	4.758	900.929	16.606	58.750.866
April	27.586.883	5.303	1.026.082	24.059	56.220.234
Mei	27.359.116	5.854	1.034.433	31.961	54.111.325
Juni	25.000.651	5.672	977.557	109.459	55.187.071
Juli	24.755.047	6.273	972.720	113.222	55.068.313
Agustus	23.824.028	6.088	1.012.982	110.902	54.878.427
September	23.299.767	5.902	711.766	111.791	54.853.085
Oktober	22.885.111	6.917	712.970	111.904	54.822.320
November	22.248.650	6.726	647.890	111.980	55.098.866

Sumber: PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota

Berdasarkan tabel diatas, tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balai Kota pada tahun 2016 berada pada tingkat keempat yang berarti kurang baik (kurang sehat). Dapat dilihat pada tahun 2016 Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balai Kota memiliki tingkat ROA sebesar 0,08 % yang mana dalam kriteria penilaian peringkat yang dikeluarkan oleh BI, peringkat pertama tingkat ROA > 1.5 % (sangat sehat), peringkat kedua $1.25 \% < ROA \leq 1.5 \%$ (sehat), peringkat ketiga $0.5 \% < ROA \leq 1.25 \%$ (cukup sehat), peringkat keempat $0 \% < ROA \leq 0.5 \%$ (kurang sehat), dan peringkat kelima $ROA \leq 0 \%$ (tidak sehat).⁴¹ Berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh BI, Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016 berada pada tingkat keempat. Sedangkan pada tahun 2017 Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balai Kota mengalami kenaikan tingkat ROA sebesar 0,67 % yang berarti berada pada tingkat ketiga tingkat ROA. Pada tahun 2018 Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Balai Kota memiliki tingkat ROA sebesar 0,35 % yang berada pada tingkat ketiga. Pada tahun ini bank mengalami penurunan ROA, namun masih dalam tingkat yang baik.

Pada tabel diatas piutang murabaha, istishna' dan qardh mengalami kenaikan dan penurunan di setiap bulannya. Mulai dari tahun 2016 sampai 2018 jumlah piutang murabahah dan istishna' menurun, piutang qardh mengalami kenaikan dan penurunan. Besar atau kecilnya piutang murabahah, istishna', dan qardh mempengaruhi jumlah ROA.

Jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi (positif) maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Akan tetapi sebaliknya jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak menghasilkan laba maka akan menghambat pertumbuhan modal sendiri. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

⁴¹ www.bi.go.id

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Return On Asset Periode Januari 2016 – November 2018

TAHUN	BULAN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
2016	JAN	1.587	55.339.046	0,002
	FEB	2.992	53.942.966	0,005
	MAR	15.192	54.326051	0,027
	APR	113.368	56.062.665	0,202
	MEI	35.722	52.285.914	0,068
	JUN	40.685	52.696.244	0,077
	JUL	42.521	52.538.246	0,080
	AGT	44.022	52.615.134	0,083
	SEP	50.605	54.106.046	0,093
	OKT	51.332	52.709.755	0,097
	NOV	51.923	51.601.476	0,100
	DES	80.511	55.786.398	0,144
2017	JAN	5.239	53.025.666	0,009
	FEB	10.746	53.821.984	0,019
	MAR	12.268	51.198.792	0,023
	APR	21.507	55.485.510	0,038
	MEI	27.019	55.875.994	0,048
	JUN	42.144	58.611.788	0,071
	JUL	45.282	57.682.778	0,078
	AGT	45.435	58.185.240	0,078
	SEP	45.560	57.711.818	0,078

	OKT	50.574	57.070.673	0,088
	NOV	39.567	59.412.393	0,066
	DES	50.255	61.785.967	0,081
2018	JAN	802	59.824.137	0,001
	FEB	6.819	58.616.235	0,011
	MAR	16.606	58.750.866	0,028
	APR	24.059	56.220.234	0,042
	MEI	31.961	54.111.325	0,059
	JUN	109.459	55.187.071	0,198
	JUL	113.222	55.068.313	0,205
	AGT	110.902	54.878.427	0,202
	SEP	111.791	54.853.085	0,203
	OKT	111.904	54.822.320	0,204
	NOV	111.980	55.098.866	0,203

1. Profitabilitas (Return On Asset)

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (return On Asset). Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.⁴²

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Return On Assets merupakan indikator kemampuan perbankan untuk

⁴² Kuncoro, Mudrajad dan suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 503.

memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank, yang memiliki rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset (rata - rata)}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan Return On Assets dengan data yang diperoleh pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota periode Januari 2016:

$$ROA = \frac{1.587}{55.339.046} \times 100\%$$

$$ROA = 0,003 = 0,3\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah ROA pada PT bank Muamlat Indonesia Tbk KC Medan Balai Kota mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 mengalami penurunan dan kenaikan di bulan tertentu. Bulan april mengalami kenaikan sebesar 0,202 namun pada bulan mei mengalami penurunan dengan ROA sebesar 0,068. Pada tahun 2016 terlihat pada bulan oktober ROA mengalami kenaikan dengan besar 0,088 dan mengalami penurunan pada bulan november dengan besar ROA 0,066. Pada tahun 2018 pada bulan juli mengalami kenaikan dengan besar ROA 0,205 dan mengalami penurunan pada bulan agustus dengan besar ROA 0,202.

Jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi (positif) maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Akan tetapi sebaliknya jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak menghasilkan laba maka akan menghambat pertumbuhan modal sendiri. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

Tabel 4.5
Piutang Murabahah Periode 2016-2018

Piutang Murabahah				
Data Awal	LN1	LN2	LN3	LN4
24.249.406	17,004	2,8334	1,0415	0,04
23.700.383	16,981	2,8321	1,041	0,04
23.516.695	16,973	2,8316	1,0409	0,04
25.950.016	17,072	2,8374	1,0429	0,04
23.044.496	16,953	2,8304	1,0404	0,04
22.985.638	16,95	2,8303	1,0404	0,04
22.455.377	16,927	2,8289	1,0399	0,04
22.791.547	16,942	2,8298	1,0402	0,04
22.946.089	16,949	2,8302	1,0403	0,04
22.797.350	16,942	2,8298	1,0402	0,04
23.181.182	16,959	2,8308	1,0406	0,04
23.314.382	16,965	2,8311	1,0407	0,04
23.055.671	16,953	2,8305	1,0404	0,04
23.286.436	16,963	2,8311	1,0407	0,04
23.529.752	16,974	2,8317	1,0409	0,04
23.777.177	16,984	2,8323	1,0411	0,04
24.391.457	17,01	2,8338	1,0416	0,04
25.426.566	17,051	2,8362	1,0425	0,04
25.517.241	17,055	2,8364	1,0425	0,04
25.305.781	17,047	2,8359	1,0424	0,04
26.196.465	17,081	2,838	1,0431	0,04
26.317.421	17,086	2,8382	1,0432	0,04
26.549.984	17,095	2,8388	1,0434	0,04
27.016.195	17,112	2,8398	1,0437	0,04
27.087.662	17,115	2,8399	1,0438	0,04
27.339.112	17,124	2,8405	1,044	0,04
27.546.826	17,131	2,8409	1,0441	0,04
27.586.883	17,133	2,841	1,0442	0,04
27.359.116	17,125	2,8405	1,044	0,04
25.000.651	17,034	2,8352	1,0421	0,04
24.755.047	17,025	2,8347	1,0419	0,04
23.824.028	16,986	2,8324	1,0411	0,04
23.299.767	16,964	2,8311	1,0407	0,04
22.885.111	16,946	2,83	1,0403	0,04
22.248.650	16,918	2,8284	1,0397	0,04

Sumber: Pengolahan LN Mc. Excel

2. Piutang Murabahah (X1)

Murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Berdasarkan akad jual beli tersebut bank membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah. Sementara itu, berdasarkan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) Majelis Ulama Indonesia (MUI), Fatwa 04/DSN-MUI/IV/2000, akad Murabahah adalah, "Menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli, dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba"⁴³

Berdasarkan tabel 4.1 – 4.3 dapat dilihat bahwa Piutang Murabahah mengalami fluktuasi pada setiap bulannya. Mulai dari tahun 2016 sampai 2018 setelah dianalisis Piutang Murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk KC Medan Balai Kota tidak tetap, selalu mengalami kenaikan dan penurunan.

Tabel 4.6
Piutang Istishna' Periode 2016-201

Piutang Istishna'			
Data Awal	LN1	LN2	LN3
9.916	9,2019	2,2194	0,7972
9.376	9,1459	2,2133	0,7945
9.112	9,1173	2,2102	0,7931
16.324	9,7004	2,2722	0,8207
8.298	9,0238	2,1999	0,7884
8.045	8,9928	2,1964	0,7868
7.792	8,9609	2,1929	0,7852
7.441	8,9148	2,1877	0,7829
7.192	8,8807	2,1839	0,7811
6.983	8,8512	2,1806	0,7796
6.631	8,7995	2,1747	0,7769
6.467	8,7745	2,1718	0,7756
6.302	8,7486	2,1689	0,7742
6.138	8,7223	2,1659	0,7728
5.973	8,695	2,1627	0,7714
12.628	9,4437	2,2453	0,8089

⁴³ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 271.

12.404	9,4258	2,2434	0,808
12.179	9,4075	2,2415	0,8071
11.955	9,3889	2,2395	0,8063
11.731	9,37	2,2375	0,8054
4.986	8,5144	2,1418	0,7616
4.822	8,4809	2,1378	0,7598
4.657	8,4461	2,1337	0,7579
4.493	8,4103	2,1295	0,7559
4.329	8,3731	2,125	0,7538
4.929	8,5029	2,1404	0,761
4.758	8,4676	2,1362	0,759
5.303	8,576	2,149	0,765
5.854	8,6749	2,1604	0,7703
5.672	8,6433	2,1568	0,7686
6.273	8,744	2,1684	0,774
6.088	8,7141	2,1649	0,7724
5.902	8,683	2,1614	0,7707
6.917	8,8417	2,1795	0,7791
6.726	8,8137	2,1763	0,7776

Sumber: Pengolahan LN Mc.Excel

3. Piutang istishna' (X2)

Istishna' atau pemesanan secara bahasa artinya: meminta di buatkan.

Menurut terminologi ilmu fiqh artinya: perjanjian terhadap barang jualan yang berada dalam kepemilikan penjual dengan syarat di buatkan oleh penjual, atau meminta di buatkan secara khusus sementara bahan bakunya dari pihak penjual.⁴⁴ Secara istilah ialah akad jual beli antara pemesan dengan penerima pesanan atas sebuah barang dengan spesifikasi tertentu.

Berdasarkan tabel 4.1-4.3 dapat dilihat bahwa Piutang Istishna' mengalami fluktuasi, dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan dan penurunan jumlah jumlah Piutang Istishna'.

⁴⁴ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 290.

Tabel 4.7
Piutang Qardh Periode 2016-2017

Piutang Qardh			
Data Awal	LN1	LN2	LN3
198.295	12,197511	2,5012	0,9168
200.554	12,208839	2,5022	0,9172
203.051	12,221212	2,5032	0,9176
116.399	11,664779	2,4566	0,8988
199.454	12,203339	2,5017	0,917
392.791	12,881033	2,5558	0,9383
308.754	12,6403	2,5369	0,9309
250.018	12,429288	2,5201	0,9243
310.191	12,644944	2,5373	0,9311
513.135	13,148294	2,5763	0,9464
498.634	13,119628	2,5741	0,9455
580.716	13,272017	2,5857	0,95
556.469	13,229367	2,5824	0,9487
394.885	12,88635	2,5562	0,9385
521.303	13,164087	2,5775	0,9468
490.098	13,102361	2,5728	0,945
533.966	13,188087	2,5793	0,9475
512.122	13,146318	2,5761	0,9463
425.075	12,960021	2,5619	0,9407
590.859	13,289333	2,587	0,9505
643.455	13,374607	2,5934	0,953
697.324	13,455005	2,5994	0,9553
784.205	13,572426	2,608	0,9586
743.326	13,51889	2,6041	0,9571
792.046	13,582375	2,6088	0,9589
801.711	13,594503	2,6097	0,9592
900.929	13,711182	2,6182	0,9625
1.026.082	13,841258	2,6277	0,9661
1.034.433	13,849364	2,6282	0,9663
977.557	13,792812	2,6241	0,9648
972.721	13,787853	2,6238	0,9646
1.012.982	13,828409	2,6267	0,9657
711.766	13,475504	2,6009	0,9558

712.971	13,477196	2,601	0,9559
647.891	13,381478	2,5939	0,9532

Sumber: Pengolahan LN Mc. Excel

4. Piutang Qardh (X3)

Qard atau *Iqard* secara etimologi berarti pinjaman. Secara terminologi muamalah (ta'rif) adalah “memiliki sesuatu yang harus dikembalikan dengan pengganti yang sama”.⁴⁵

Berdasarkan tabel 4.1-4.3 dapat dilihat bahwa Piutang Qardh juga mengalami fluktuasi dengan jumlah piutang yang tidak tetap di setiap tahunnya.

C. Analisis Data

1. Uji Persyaratan (Asumsi Klasik)

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁴⁵ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 331.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas sesudah Transformasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Piutang Murabahah	Piutang Istishna'	Piutang Qardh	ROA
N		35	35	35	35
Normal Parameters ^a	Mean	.0409	.7801	.9456	.0917
	Std. Deviation	.00136	.01741	.01702	.06845
Most Extreme Differences	Absolute	.176	.111	.172	.195
	Positive	.176	.111	.111	.195
	Negative	-.092	-.098	-.172	-.168
Kolmogorov-Smirnov Z		1.044	.659	1.019	1.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.226	.778	.250	.140

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS(2019)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* untuk piutang murabahah yaitu 1,044 dengan signifikan 0,226 untuk piutang istishna' sebesar 0,659 dengan signifikan 0,778 untuk piutang qardh sebesar 1,019 dengan signifikan sebesar 0,250 dan untuk ROA sebesar 1,153 signifikansi 0.140. Nilai signifikansi ternyata lebih besar dari 0.05 maka H data residual tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standard error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

- a. Nilai *tolerance* dan lawannya
- b. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi

(karena $VIF = 1/ tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Piutang Murabahah	.823	1.216
Piutang Istishna'	.574	1.741
Piutang Qardh	.532	1.879

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS (2019)

Dari data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Piutang Murabahah(X_1) sebesar 1,216, variabel Piutang Istishna' (X_2) sebesar 1,741 dan variabel Piutang Qardh(X_3) sebesar 1,879, dari masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada Piutang Murabahah 0,823, variabel Piutang Istishna' sebesar 0,574 dan Piutang Qardh sebesar 0,532, dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada

atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.991	1.406		.705	.486
Piutang Murabahah	.926	9.381	.806	9.634	.000
Piutang Istishna'	.385	.880	.200	.892	.379
Piutang Qardh	.760	.935	.789	3.241	.014

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada dua variabel yaitu piutang murabahah dan qardh tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat *Return on Asset* perusahaan PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Medan Balai Kota berdasarkan masukan variabel independen Piutang Murabahah, Piutang Istishna', Piutang Qardh.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (D-W). Tabel dibawah ini menyajikan hasil uji D-W dengan menggunakan program *SPSS Versi 16.0*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.108	1.256	3	31	.307	1.114

a. Predictors: (Constant), Piutang Qardh, Piutang Murabahah, Piutang Istishna'

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2018)

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1,804 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

2. Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16.00.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.991	1.406		.705	.486
Piutang Murabahah	.926	9.381	.806	9.634	.000
Piutang Istishna'	.385	.880	.200	.892	.379
Piutang Qardh	.760	.935	.789	3.241	.014

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Dari tabel di atas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

a konstanta	= 2,991
Piutang Murabahah	= 0,926
Piutang Istishna'	= 0,385
Piutang Qardh	= 0,760

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$LN_Y = 2,991 + 0,926X_1 + 0,385X_2 + 0,760X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 2,991 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *return on asset* telah mengalami kenaikan sebesar 2,991.
- b. β_1 sebesar 0,926 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan piutang murabahah sebesar 0,926 maka akan mempengaruhi kenaikan *return on asset* sebesar 0,926 atau sebesar 92,6% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. β_2 sebesar 0,385 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan piutang istishna' sebesar 0,385 maka akan mempengaruhi kenaikan *return on asset* sebesar 0,385 atau sebesar 38,5% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. β_3 sebesar 0,760 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan piutang qardh sebesar 0,760 maka akan mempengaruhi kenaikan *return on asset* sebesar 0,760 atau sebesar 76% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah data pengamatan

Bentuk pengujian:

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t di atas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 16.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.991	1.406		.705	.486
Piutang Murabahah	.926	9.381	.806	9.634	.000
Piutang Istishna'	.385	.880	.200	.892	.129
Piutang Qardh	.760	.935	.789	3.241	.014

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Hasil pengujian statistik t pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Pengaruh Piutang Murabahah terhadap Return On Asset

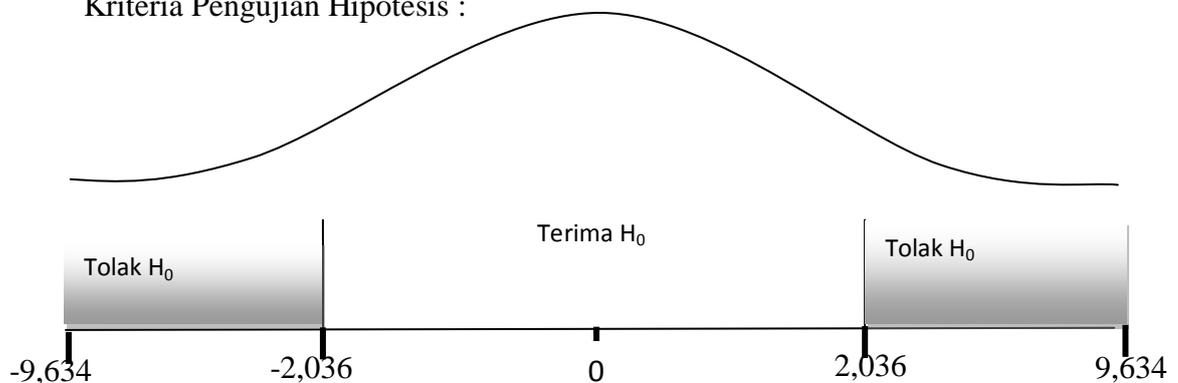
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah piutang murabahah berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Asset. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$

dengan Nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah 2,036. Untuk itu $t_{hitung} = 9,634$ dan $t_{tabel} = 2,036$.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) H_0 diterima jika : $-2,036 \leq t_{hitung} \leq 2,036$, pada $\alpha = 5\%$
- b) H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,036$ atau 2. $-t_{hitung} < -2,036$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis

Nilai t_{hitung} untuk variabel piutang murabahah adalah 9,634 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,036. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial piutang murabahah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Dengan meningkatnya piutang murabahah maka diikuti dengan meningkatnya *Return On Assets* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan pada tingkat kepercayaan 95%.

2) Pengaruh Piutang Istishna' terhadap *Return On Assets*

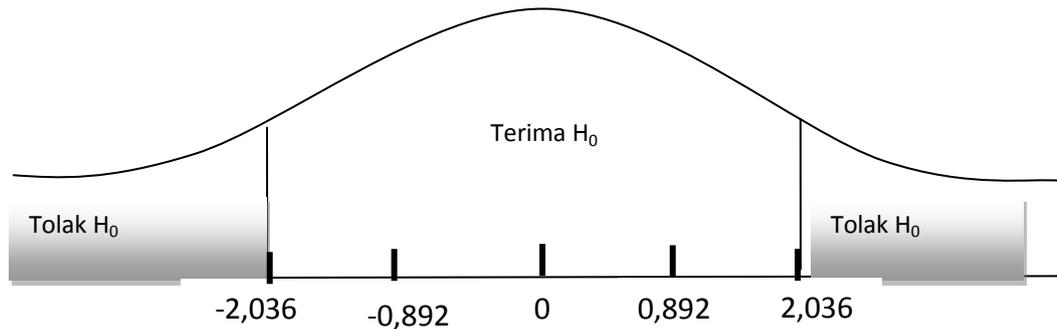
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Piutang Istishna' berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Assets*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah 2,036. Untuk itu $t_{hitung} = 0,892$ dan $t_{tabel} = 2,036$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,036 \leq t_{hitung} \leq 2,036$, pada $\alpha = 5\%$

2. H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,036$ atau 2. $-t_{hitung} < -2,036$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis

Nilai t_{hitung} untuk variabel Piutang Istishna' adalah 0,892 dan t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 2,036. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan $-t_{tabel}$ dan t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-2,036 \leq t_{hitung} \leq 2,036$), nilai signifikansi sebesar 0.129 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan piutang istishna' terhadap *Return on Asset*. Dengan meningkatnya Piutang Istishna' makadiikuti dengan meningkatnya *return on asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan pada tingkat kepercayaan 95%.

3) Pengaruh Piutang Qardh terhadap *Return on Asset*

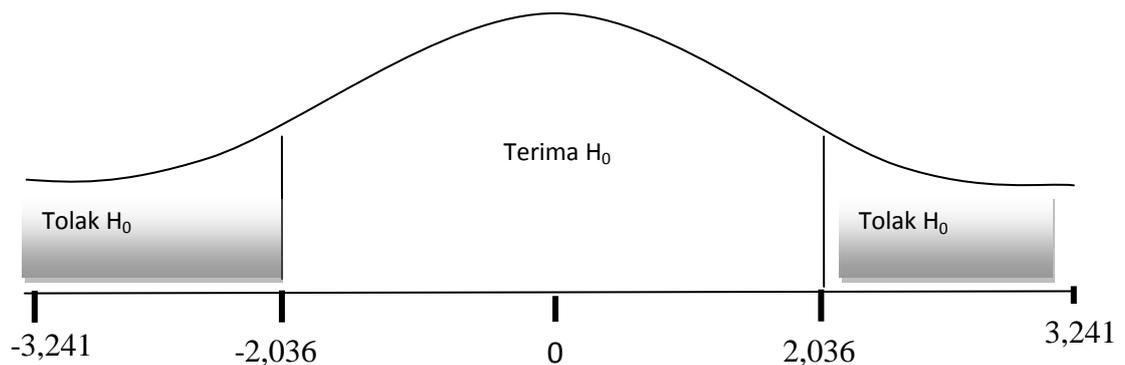
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *piutang qardh* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return on Asset*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 35 - 2 = 33$ adalah 2,036. Untuk itu $t_{hitung} = 3,241$ dan $t_{tabel} = 2,036$.

Kriteria pengambilan keputusan :

a) H_0 diterima jika : $-2,036 \leq t_{hitung} \leq 2,036$, pada $\alpha = 5\%$

b) H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,036$ atau 2. $-t_{hitung} < -2,036$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis

Nilai t_{hitung} untuk variabel piutang qardh adalah 3,241 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,036. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,241 > 2,036$) dan nilai signifikansi sebesar 0,014 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial piutang qardh berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Dengan meningkatnya piutang qardh maka diikuti dengan meningkatnya *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan pada tingkat kepercayaan 95%.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk Pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan piutang murabah, piutang istishna', piutang qardh secara bersama-sama terhadap *Return On Assets*.

H_a = Ada pengaruh signifikan piutang murabah, piutang istishna', piutang qardh secara bersama-sama terhadap *Return On Assets*.

Kriteria Pengujian :

- 1) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- 2) Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 16.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji-F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	3	.006	31.256	.000 ^a
	Residual	.142	31	.005		
	Total	.159	34			

a. Predictors: (Constant), Piutang Qardh, Piutang Murabahah, Piutang Istishna'

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n=35$ adalah sebagai berikut :

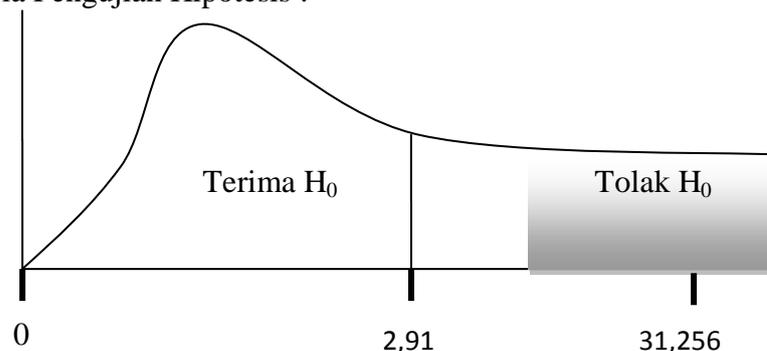
$$F_{tabel} = n-k-1 = 35-3-1 = 31,$$

$$F_{hitung} = 31,256 \text{ dan } F_{tabel} = 2,91$$

Kriteria pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika : 1. $F_{hitung} > 2,91$ atau 2. $-F_{hitung} < -2,91$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas didapat F_{hitung} sebesar 31,256 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,91. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,256 > 2,91$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel piutang murabah, piutang istishna', piutang qardh secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh *Repiutang murabah*, *piutang istishna'*, *piutang qardh* terhadap *Return on Asset* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.15

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.531	.322	.67691

a. Predictors: (Constant), Piutang Qardh, Piutang Murabahah, Piutang Istishna'

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

Pada tabel di atas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,729 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan *Return On Assets* (variabel dependen) dengan *piutang murabah*, *piutang istishna'*, *piutang qardh* (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,729 \times 100\%$$

$$D = 53,1\%$$

Tingkat hubungan yang sedang ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 4.16

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang

0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012,hal.183)

Nilai Adjusted R Square (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,322. Angka ini mengidentifikasikan bahwa *Return On Assets* (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh piutang murabah, piutang istishna', piutang qardh (variabel independen) sebesar 32,2 %, sedangkan selebihnya sebesar 67,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *standart error of the estimate* adalah sebesar 0,67691 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi *Return On Assets*.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal hal tersebut. Berikut ini ada 3(tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh Piutang Murabahah terhadap (*Return On Assets*)

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Piutang Murabahah terhadap *Return On Assets* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan. Diketahui Nilai t_{hitung} untuk variabel piutang murabahah adalah 9,634 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,036. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial piutang murabahah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Dengan meningkatnya piutang murabahah maka diikuti dengan meningkatnya *Return On Assets* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan

Ini berarti bahwa piutang murabahah memiliki dampak langsung terhadap *Return On Assets*, hal ini menunjukkan bahwa jika peningkatan pada penyaluran

pembiayaan murabahah memberikan dampak pada meningkatnya keuntungan bank. Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan, karena jumlah pembiayaan murabahah meningkat secara terus menerus sepanjang tahun. Selain itu pula pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan terbesar yang disalurkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M. Sabri dimana piutang murabahah memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Berdasarkan akad jual beli tersebut bank membeli barang yang dipesan dan menjualnya kepada nasabah. Sementara itu, berdasarkan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) Majelis Ulama Indonesia (MUI), Fatwa 04/DSN-MUI/IV/2000, akad Murabahah adalah, "Menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli, dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba".⁴⁶

Peningkatan profitabilitas bank syariah terus dilakukan setiap tahunnya, salah satu cara bank syariah dalam usaha meningkatkan profitabilitasnya adalah dengan meningkatkan dana dari sumber dana yang tersedia. Peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank syariah ditempuh dengan menghimpun dana dari masyarakat, dana yang telah dihimpun oleh bank syariah kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor meningkatnya profitabilitas bank syariah adalah dari pembiayaan dan piutang.⁴⁷

2. Pengaruh Piutang Istishna' terhadap Return on Asset

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh piutang istishna' terhadap *return on asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan. Nilai t_{hitung} untuk variabel Piutang Istishna' adalah 0,892 dan t_{tabel} dengan

⁴⁶ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 271.

⁴⁷ Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna', Ijarah, Mudharabah, Dan Musayarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2017), Vol 6, No.3. hlm. 12.

$\alpha=5\%$ diketahui sebesar 2,036. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($0,892 < 2.013$) dan nilai signifikansi sebesar 0.129 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan piutang istishna' terhadap *Return on Asset*. Dengan meningkatnya Piutang Istishna' maka diikuti dengan meningkatnya *return on asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan.

Hal ini berarti piutang istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini bisa terjadi karena porsi pembiayaan istishna sangat kecil dari pembiayaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa jika peningkatan pada penyaluran piutang istishna' tidak memberikan dampak pada meningkatnya keuntungan bank. Pembiayaan istishna' tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota.

Istishna' terbagi dua yaitu defenisi Fikih dan teknis perbankan. Dalam defenisi Fikih *Istishna'* berarti minta dibuatkan. Secara terminologi muamalah (*ta'rif*) berarti jual beli di mana *Shanni'* (produsen) ditugaskan untuk membuat suatu barang (pesanan) *Mustashni'* (pemesan).⁴⁸

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Zahara, Islahuddin dan Musnadi (2014), Irmawati (2014), serta Darmoko dan Nuriyah (2012). Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa piutang istishna tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.⁴⁹

3. Pengaruh Piutang Qardh terhadap *Return On Asset*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Piutang Qardh* terhadap *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan. Nilai t_{hitung} untuk variabel piutang qardh adalah 3,241 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,036. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,241 > 2,036$) dan nilai signifikansi sebesar 0,014 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan piutang qardh terhadap *Return on*

⁴⁸ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 290.

⁴⁹ Said musnadi, siti zahara, islahuddin, *Pengaruh Debt financing dan Equity Financing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2006-2010*, Vol.3, No.1, 2014, *Jurnal Akuntansi*.

Asset. Dengan meningkatnya piutang qardh maka diikuti dengan meningkatnya *Return on Asset* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan.

Ini berarti bahwa piutang qardh memiliki dampak langsung terhadap *Return On Assets*, hal ini menunjukkan bahwa jika peningkatan pada penyaluran pembiayaan qardh memberikan dampak pada meningkatnya keuntungan bank. Pembiayaan qardh berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan, karena jumlah pembiayaan murabahah meningkat secara terus menerus sepanjang tahun. Selain itu pula pembiayaan qardh merupakan pembiayaan dengan jumlah besar setelah piutang murabahah yang disalurkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan.

Qard atau *Iqard* secara etimologi berarti pinjaman. Secara terminologi muamalah (ta'rif) adalah “memiliki sesuatu yang harus dikembalikan dengan pengganti yang sama”. Hal ini dikarenakan al-qardh merupakan pinjaman tanpa imbalan maka bank syari'ah tidak boleh meminta imbalan dalam bentuk apapun kecuali jika nasabah memberikan imbalan sukarela kepada bank syari'ah maka diperbolehkan. Jadi dalam hal ini bank syariah tidak bisa memperoleh laba atau keuntungan yang besar dalam pinjaman qardh.⁵⁰

Dalam Pinjaman Qardh memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang dapat dikatakan kurang mampu atau dalam keadaan membutuhkan, pada pinjaman ini pihak yang meminjam tidak dikenakan biaya peminjaman saat pengembalian dana karena bersifat tolong-menolong sesama umat manusia. Dengan berlandaskan akad tolong-menolong maka pihak bank tidak mendapatkan keuntungan dari pembiayaan qardh dan tidak dapat meningkatkan pendapatan laba bersih bank. Hasil penelitian Silvia bahwa terdapat pengaruh secara parsial pembiayaan qardh terhadap laba bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2017.⁵¹

⁵⁰ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hlm. 331.

⁵¹ Silvia Permata Sari, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah, dan Qardh Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2017*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018, hlm. 109-110.

4. Pengaruh *Piutang Murabahah, Piutang Istishna', Piutang Qardh* terhadap *Return On Assets*,

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Piutang Murabahah, Piutang Istishna', Piutang Qardh* terhadap *Return On Assets*, pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas didapat F_{hitung} sebesar 31,256 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,91. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,256 > 2,91$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *piutang murabah, piutang istishna', piutang qardh* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan.

Besarnya pengaruh *piutang murabah, piutang istishna', piutang qardh* terhadap *return on asset* dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi adalah yaitu sebesar 0,531. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Return On Assets* (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh *piutang murabah, piutang istishna', piutang qardh* (variabel independen) sebesar 32,2 %, sedangkan selebihnya sebesar 67,8 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *standart error of the estimate* adalah sebesar 0,67691 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi *Return On Assets*.

Ini berarti bahwa *piutang murabahah, istishna', dan qardh* memiliki dampak langsung terhadap *Return On Assets*, hal ini menunjukkan bahwa jika peningkatan pada penyaluran pembiayaan *murabahah, istishna, dan qardh* secara simultan memberikan dampak pada meningkatnya keuntungan bank. Pembiayaan *murabahah, istishna', dan qardh* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan, karena jumlah pembiayaan *murabahah, istishna', dan qardh* meningkat secara terus menerus sepanjang tahun.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba tersebut. Faktor-faktor ini bersumber pada besaran-besaran yang diperlukan dalam analisis. Besaran-besaran tersebut adalah volume produksi / penjualan, harga jual per unit,

biaya tetap, biaya variabel. Apabila besaran-besaran ini berubah maka laba juga akan berubah. Jadi naik turunnya laba pada analisis laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pada paparan diatas.⁵²

Masing-masing variabel independen menunjukkan murabahah, istishna', dan qardh secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.⁵³

⁵² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PTBumi Aksara, 2011) hlm.201

⁵³ Cut Faradilla, Muhammad Arfan, M. Shabri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna', Ijarah, Mudharabah, Dan Musayarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2017), Vol 6, No.3. hlm. 15.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai *Piutang Murabahah*, *Piutang Istishna'*, *Piutang Qardh* terhadap *Return On Assets* pada *Assets* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan periode 2016-2018 adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial piutang murabahah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa jika peningkatan pada penyaluran pembiayaan murabahah memberikan dampak pada meningkatnya keuntungan bank. Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan, karena jumlah pembiayaan murabahah meningkat secara terus menerus sepanjang tahun.
2. Secara parsial piutang istishna' tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini bisa terjadi karena porsi pembiayaan istishna sangat kecil dari pembiayaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa jika peningkatan pada penyaluran piutang istishna' tidak memberikan dampak pada meningkatnya keuntungan bank.
3. Secara parsial piutang qardh berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Hal ini menunjukkan bahwa jika peningkatan pada penyaluran pembiayaan qardh memberikan dampak pada meningkatnya keuntungan bank. pembiayaan qardh merupakan pembiayaan dengan jumlah besar setelah piutang murabahah yang disalurkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan.
4. Piutang murabah, piutang istishna' dan piutang qardh secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa jika peningkatan pada penyaluran pembiayaan murabahah, istishna, dan qardh secara simultan memberikan dampak pada meningkatnya keuntungan bank. Pembiayaan murabahah, istishna', dan qardh secara simultan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan, karena jumlah pembiayaan murabahah, istishna', dan qardh meningkat secara terus menerus sepanjang tahun.

B. Saran

Adapun penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu yang dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya, maka saran yang akan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan adanya perbaikan maupun pembaruan strategi yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan Balai Kota dalam meningkatkan kinerja yang sudah baik, serta membuat tata kelola perusahaan menjadi lebih baik.
2. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota perlu meningkatkan penyaluran pembiayaan dalam bentuk akad sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Medan Balai Kota dan bagaimanapun juga pembiayaan ini merupakan produk unggulan pada perusahaan.
3. Profitabilitas perusahaan sudah dapat dikatakan baik, namun agar menjadi lebih baik lagi perusahaan di harapkan lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan piutang murabahah, istishna', dan qardh. Sehingga profitabilitas (ROA) perusahaan lebih optimal.
4. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal piutang murabahah, piutang istishna', dan piutang qardh demi pencapaian tujuan perusahaan. Dengan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat laba perusahaan, dengan meningkatkan pengelolaan piutang murabahah, istishna', dan qardh. Jika perusahaan telah meningkatkan pengelolaan piutang murabahah, istishna', dan qardh, maka hasil dari seluruh pengelolaan piutang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'anul Karim.

Ascarya dan Diana Yumanita. 2005. *Bank Syariah : Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.

Dinna Ariyani, *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil Dan Pinjaman Qardh Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Pada Bank Syariah Periode Triwulan I sampai dengan Triwulan IV*, 2013.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

<https://dsnmu.or.id/>. (Diakses 20 Januari 2019)

<https://www.google.com/search?q=www.+bi.go.id&oq=www.+bi.go.id&aqs=chrome..69i57j69i60.263541j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. (Diakses 20 Januari 2019)

https://www.google.com/search?safe=strict&ei=mQWFXL_dI7vDz7sP3bqT6Ac&q=www.bankmuamalat.co.id. (Diakses 1 Desember 2018)

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kasmir. 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajad dan Suharjo. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana.

Muhammad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & Keuangan*. Yogyakarta: UPP YKPN.

Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nasution, Anriza Witi dan Marlya Fatira AK. 2013. *Pengantar Perbankan Syariah Untuk Profesional Muda*. Yogyakarta: Andi Offset.

Oktaviani, Dian dan R. Agus Abikusuma. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Tingkat Likuiditas dan Rasio Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016*. Al-Amwal, Volume 9, No.1.

Perbankan Syariah. https://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah, (Diakses 13 Agustus 2017)

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Said musnadi, Siti Zahara, Islahuddin, *Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2006-2010*, Vol.3, No.1, 2014, *Jurnal Akuntansi*.

Setiawan dan Dwi Endah Kusri. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Silvia Permata Sari, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah, dan Qardh Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2017*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018

Sudarsono, Heri. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Ilmu & Capaian
Menciptakan generasi yang berprestasi
Nurtani iman tangguhitya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

18 Rabi'ul-awwal 1440 H
26 November 2018

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini
Nama : Astri Anisa Pulungan
Npm : 1501270087
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,62
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna, dan Qardh terhadap Profitabilitas (Return on Asset) Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota., <i>ole. judul</i>	<i>ACC 27/2018</i>	<i>Wahyuni Setiawan</i>	<i>12/19</i>
2	Pengaruh Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota)			
3	Pengaruh Ekuivalen Nisbah Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap Jumlah Nasabah Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota.			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat saya

Astri Anisa Pulungan
(Astri Anisa Pulungan)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map
- ** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

3 menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 62/II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

13 J. Akhir 1440 H
18 Februari 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor
Cabang Medan Balai Kota
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Astri Anisa Pulungan
NPM : 1501270087
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna, Dan Qardh Terhadap Profitabilitas (Retrun On Asset) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Kantor Cabang Medan Balai Kota

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan III



Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

CC. File



Bank Muamalat

No. 068 / BMI-MEDAN/III/2019

Medan 05 Maret 2019 M
28 Jumadil Akhir 1438 H

Kepada Yth.
Bapak Munawir Pasaribu S.Pd.I, MA
Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di - Tempat

Perihal : Jawaban Permohonan Riset

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Aaamiiin

Sehubungan dengan surat dari UMSU dengan nomor 62/II.3/UMSU-01/F/2019 tanggal 18 Februari 2019 perihal izin melakukan riset pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Medan Balai Kota maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Astri Anisa Pulungan
NPM : 1501270087
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna dan Qard Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan Balai Kota

Diberikan izin melakukan riset di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Medan Balai Kota selama bulan Maret 2019.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

PT BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK
Cabang Medan Balai Kota


Ade Koes Datri
Branch Manager


Benny Nugraha
Branch Operation Manager



Unggul Berprestasi & Berkeadilan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S-1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, SE, MM

Nama Mahasiswa : Astri Anisa Pulungan
 Npm : 1501270087
 Semester : VII A2 Sore
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna, dan Qardh terhadap Profitabilitas (Return on Asset) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/12 - 2018	- Perbaiki latar belakang. - Penambahan Data.	☺	
07/01 - 2019	- Perbaiki Rumusan Masalah - Batasan Masalah.	☺	
15/01 - 2019	- Perbaiki Penulisan BAB II - Perbaiki Sub judul BAB II-III	☺	
18/01 - 2019	- Perbaiki Kerangka Pemikiran. - Penambahan Teori BAB II	☺	
28/01 - 2019	- Perbaiki Penulisan Ruang lingkup Penelitian. - Teknik Pengumpulan Data.	☺	
31/01 - 2019	ACC PROPOSAL	☺	

Medan, Desember 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Salamat Pohan S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, SE, MM



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dila mentawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Kamis, 07 Februari 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Astri Anisa Pulungan
Npm : 1501270087
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna, dan Qard Terhadap Profitabilitas (Return on Asset) Pada PT Bank Muammalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Pengaruh piutang murabahah, istishna, dan qard terhadap profitabilitas
Bab I	Pemrosesan di latar belakang masalah belum spesifik.
Bab II	penelitian terdahulu kurang mendalam.
Bab III	Tujuan penelitian, tahapan penelitian belum mendalam
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

Salamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing

Sri Fitri Wahyuni S.E, M.M

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembahas

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 07 Februari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Astri Anisa Pulungan
Npm : 1501270087
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Piutang Murabahah, Istishna, dan Qard Terhadap Profitabilitas (Return on Asset) Pada PT Bank Muammalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

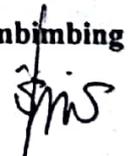
Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Sekretaris


Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing


Sri Fitri Wahyuni S.E, M.M

Pembahas


Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, M.A

**Jumlah Piutang Murabahah, Istishna', Qardh, Laba Bersih dan Total Aset PT Bank
Muamalat Indonesia Tbk Kantor Cabang Medan Balai Kota**

Tahun 2016-2018

(dalam jutaan rupiah)

BULAN/2016	PIUTANG MURABAHAH	PIUTANG ISTISHNA'	PIUTANG QARDH	LABA BERSIH	TOTAL ASET
Januari	24.249.406	9.916	198.295	1.587	55.339.046
Februari	23.700.383	9.376	200.554	2.992	53.942.966
Maret	23.516.695	9.112	203.051	15.192	54.326051
April	25.950.016	16.324	116.399	113.368	56.062.665
Mei	23.044.496	8.298	199.454	35.722	52.285.914
Juni	22.985.638	8.045	392.791	40.685	52.696.244
Juli	22.455.377	7.792	308.754	42.521	52.538.246
Agustus	22.791.547	7.440	250.018	44.022	52.615.134
September	22.946.089	7.192	310.190	50.605	54.106.046
Oktober	22.797.350	6.983	513.135	51.332	52.709.755
November	23.181.182	6.631	498.634	51.923	51.601.476
Desember	23.314.382	6.467	580.716	80.511	55.786.398

BULAN/2017	PIUTANG MURABAHAH	PIUTANG ISTISHNA'	PIUTANG QARDH	LABA BERSIH	TOTAL ASET
Januari	23.055.671	6.302	556.469	5.239	53.025.666
Februari	23.286.436	6.138	394.885	10.746	53.821.984
Maret	23.529.752	5.973	521.303	12.268	51.198.792
April	23.777.177	12.628	490.098	21.507	55.485.510
Mei	24.391.457	12.404	533.966	27.019	55.875.994

Juni	25.426.566	12.179	512.122	42.144	58.611.788
Juli	25.517.241	11.955	425.075	45.282	57.682.778
Agustus	25.305.781	11.731	590.859	45.435	58.185.240
September	26.196.465	4.986	643.455	45.560	57.711.818
Oktober	26.317.421	4.822	697.324	50.574	57.070.673
November	26.549.984	4.657	784.205	39.567	59.412.393
Desember	27.016.195	4.493	743.326	50.255	61.785.967

BULAN/2018	PIUTANG MURABAHAH	PIUTANG ISTISHNA'	PIUTANG QARDH	LABA BERSIH	TOTAL ASET
Januari	27.087.662	4.329	792.046	802	59.824.137
Februari	27.339.112	4.929	801.700	6.819	58.616.235
Maret	27.546.826	4.758	900.929	16.606	58.750.866
April	27.586.883	5.303	1.026.082	24.059	56.220.234
Mei	27.359.116	5.854	1.034.433	31.961	54.111.325
Juni	25.000.651	5.672	977.557	109.459	55.187.071
Juli	24.755.047	6.273	972.720	113.222	55.068.313
Agustus	23.824.028	6.088	1.012.982	110.902	54.878.427
September	23.299.767	5.902	711.766	111.791	54.853.085
Oktober	22.885.111	6.917	712.970	111.904	54.822.320
November	22.248.650	6.726	647.890	111.980	55.098.866

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor

Cabang Medan Balai Kota



(Dony Setyodewo)

Piutang Murabahah				
24,249,406	17.004	2.8334	1.0415	0.04
23,700,383	16.981	2.8321	1.041	0.04
23,516,695	16.973	2.8316	1.0409	0.04
25,950,016	17.072	2.8374	1.0429	0.04
23,044,496	16.953	2.8304	1.0404	0.04
22,985,638	16.95	2.8303	1.0404	0.04
22,455,377	16.927	2.8289	1.0399	0.04
22,791,547	16.942	2.8298	1.0402	0.04
22,946,089	16.949	2.8302	1.0403	0.04
22,797,350	16.942	2.8298	1.0402	0.04
23,181,182	16.959	2.8308	1.0406	0.04
23,314,382	16.965	2.8311	1.0407	0.04
23,055,671	16.953	2.8305	1.0404	0.04
23,286,436	16.963	2.8311	1.0407	0.04
23,529,752	16.974	2.8317	1.0409	0.04
23,777,177	16.984	2.8323	1.0411	0.04
24,391,457	17.01	2.8338	1.0416	0.04
25,426,566	17.051	2.8362	1.0425	0.04
25,517,241	17.055	2.8364	1.0425	0.04
25,305,781	17.047	2.8359	1.0424	0.04
26,196,465	17.081	2.838	1.0431	0.04
26,317,421	17.086	2.8382	1.0432	0.04
26,549,984	17.095	2.8388	1.0434	0.04
27,016,195	17.112	2.8398	1.0437	0.04
27,087,662	17.115	2.8399	1.0438	0.04
27,339,112	17.124	2.8405	1.044	0.04
27,546,826	17.131	2.8409	1.0441	0.04
27,586,883	17.133	2.841	1.0442	0.04
27,359,116	17.125	2.8405	1.044	0.04
25,000,651	17.034	2.8352	1.0421	0.04
24,755,047	17.025	2.8347	1.0419	0.04
23,824,028	16.986	2.8324	1.0411	0.04
23,299,767	16.964	2.8311	1.0407	0.04
22,885,111	16.946	2.83	1.0403	0.04
22,248,650	16.918	2.8284	1.0397	0.04

Piutang Qardh			
198,295	12.197511	2.5012	0.9168
200,554	12.208839	2.5022	0.9172
203,051	12.221212	2.5032	0.9176
116,399	11.664779	2.4566	0.8988
199,454	12.203339	2.5017	0.917
392,791	12.881033	2.5558	0.9383
308,754	12.6403	2.5369	0.9309
250,018	12.429288	2.5201	0.9243
310,191	12.644944	2.5373	0.9311
513,135	13.148294	2.5763	0.9464
498,634	13.119628	2.5741	0.9455
580,716	13.272017	2.5857	0.95
556,469	13.229367	2.5824	0.9487
394,885	12.88635	2.5562	0.9385
521,303	13.164087	2.5775	0.9468
490,098	13.102361	2.5728	0.945
533,966	13.188087	2.5793	0.9475
512,122	13.146318	2.5761	0.9463
425,075	12.960021	2.5619	0.9407
590,859	13.289333	2.587	0.9505
643,455	13.374607	2.5934	0.953
697,324	13.455005	2.5994	0.9553
784,205	13.572426	2.608	0.9586
743,326	13.51889	2.6041	0.9571
792,046	13.582375	2.6088	0.9589
801,711	13.594503	2.6097	0.9592
900,929	13.711182	2.6182	0.9625
1,026,082	13.841258	2.6277	0.9661
1,034,433	13.849364	2.6282	0.9663
977,557	13.792812	2.6241	0.9648
972,721	13.787853	2.6238	0.9646
1,012,982	13.828409	2.6267	0.9657
711,766	13.475504	2.6009	0.9558
712,971	13.477198	2.601	0.9559
647,891	13.381478	2.5939	0.9532

Piutang Istishna'			
9,916	9.2019	2.2194	0.7972
9,376	9.1459	2.2133	0.7945
9,112	9.1173	2.2102	0.7931
16,324	9.7004	2.2722	0.8207
8,298	9.0238	2.1999	0.7884
8,045	8.9928	2.1964	0.7868
7,792	8.9609	2.1929	0.7852
7,441	8.9148	2.1877	0.7829
7,192	8.8807	2.1839	0.7811
6,983	8.8512	2.1806	0.7796
6,631	8.7995	2.1747	0.7769
6,467	8.7745	2.1718	0.7756
6,302	8.7486	2.1689	0.7742
6,138	8.7223	2.1659	0.7728
5,973	8.695	2.1627	0.7714
12,628	9.4437	2.2453	0.8089
12,404	9.4258	2.2434	0.808
12,179	9.4075	2.2415	0.8071
11,955	9.3889	2.2395	0.8063
11,731	9.37	2.2375	0.8054
4,986	8.5144	2.1418	0.7616
4,822	8.4809	2.1378	0.7598
4,657	8.4461	2.1337	0.7579
4,493	8.4103	2.1295	0.7559
4,329	8.3731	2.125	0.7538
4,929	8.5029	2.1404	0.761
4,758	8.4676	2.1362	0.759
5,303	8.576	2.149	0.765
5,854	8.6749	2.1604	0.7703
5,672	8.6433	2.1568	0.7686
6,273	8.744	2.1684	0.774
6,088	8.7141	2.1649	0.7724
5,902	8.683	2.1614	0.7707
6,917	8.8417	2.1795	0.7791
6,726	8.8137	2.1763	0.7776

Regressi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.729 ^a	.531	.322	.06769	.108	1.256	3	31	.307	1.114

a. Predictors: (Constant), Piutang Qardh, Piutang Murabahah, Piutang Istishna'

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	3	.006	31.256	.000 ^a
	Residual	.142	31	.005		
	Total	.159	34			

a. Predictors: (Constant), Piutang Qardh, Piutang Murabahah, Piutang Istishna'

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

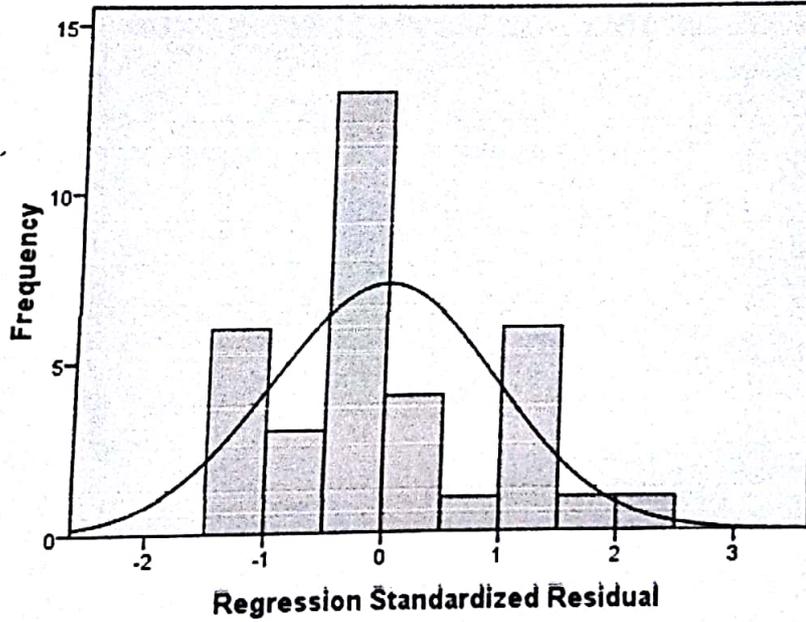
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	2.991	1.406				.705	.486	3.859	1.876		
Piutang Murabahah	.926	9.381	.806	9.634	.000	7.458	3.806	.251	.282	.277	.823	1.216
Piutang Istishna'	.385	.880	.200	.892	.379	1.010	2.579	.112	.158	.151	.574	1.741
Piutang Qardh	.760	.935	.789	3.241	.014	2.746	3.067	.032	.218	.211	.532	1.879

a. Dependent Variable: ROA

Charts

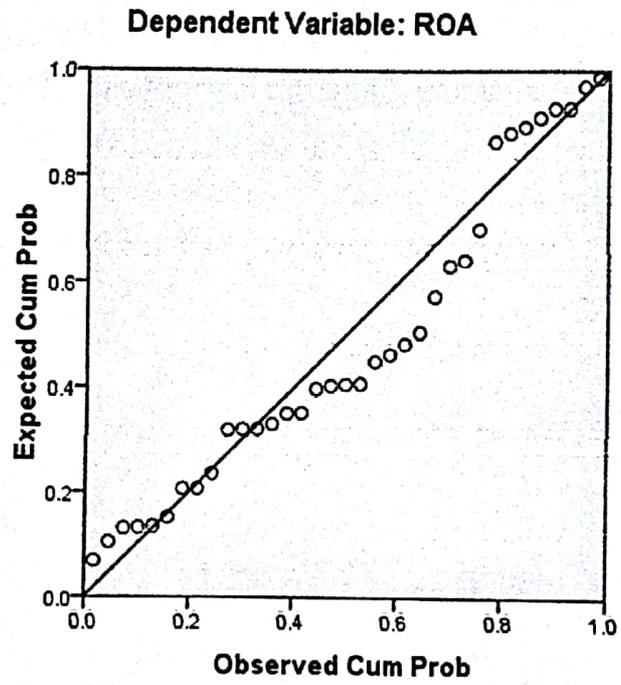
Histogram

Dependent Variable: ROA



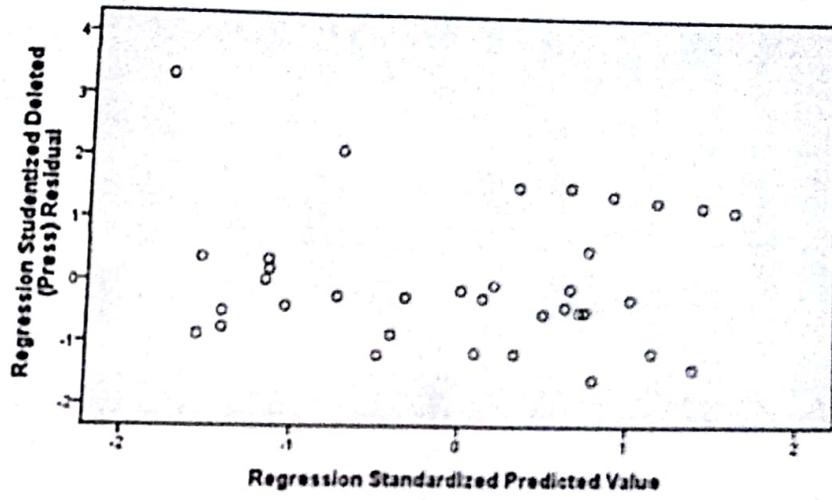
Mean = 2.34E-15
Std. Dev. = 0.955
N = 35

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: ROA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Astri Anisa Pulungan
NPM : 1501270087
Tempat, Tanggal Lahir : D. Ulu, 08 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Garu II B, Permata Harjosari
Nama Orangtua
a. Ayah : Chairuddin Pulungan
b. Ibu : Rita Anna Harahap

B. Jenjang Pendidikan

SD Negeri 096746 Tamat Tahun 2009
SMP Negeri 2 Tapian Dolok Kab. Simalungun Tamat Tahun 2012
SMA Swasta Sultan Agung Pematangsiantar Tamat Tahun 2015
S1 UMSU Tamat Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan rasa tanggung jawab.

Medan, 11 Maret 2019

Penulis



Astri Anisa Pulungan

NPM: 1501270087